

**PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK NU 03 KALIWUNGU**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam

Menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Psikologi (S.Psi)



Disusun Oleh :

Muhammad Rizal Ghibran

2007016087

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK NU 03 KALIWUNGU

Nama : Muhammad Rizal Ghibran

NIM : 2007016087

Jurusan : Psikologi

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Psikologi

Semarang, 30 September 2024

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Dewi Khurun Aini, M.A.
NIP. 198605232018012002



Penguji II

Wening Wihartati, S.Psi., M.Si.
NIP. 197711022006042004

Penguji III

Dr. Nikmah Rochmahwati, M.Si.
NIP. 198002202023212016

Penguji IV

Nadva Ariyani H. N., M.Psi., Psikolog
NIP. 199201172019032019

Pembimbing I

Hj. Wening Wihartati, S.Psi., M.Si.
NIP. 197711022006042004

Pembimbing II

Khairani Zikrinawati, S.Psi., M.A.
NIP. 199201012019032036

NOTA PEMBIMBING 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SMK NU 03 KALIWUNGU

Nama : Muhammad Rizal Ghibran

NIM : 2007016087

Jurusan : Psikologi

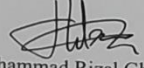
Saya memandang bahwa naskah proposal skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing I,


Wening Wihartati, S.Psi., M.Si.
NIP. 197711022006042004

Semarang, 17 September 2024
Yang bersangkutan


Muhammad Rizal Ghibran
NIM. 2007016087

NOTA PEMBIMBING 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK NU 03 KALIWUNGU

Nama : Muhammad Rizal Ghibran

NIM : 2007016087

Jurusan : Psikologi

Saya memandang bahwa naskah proposal skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Komprehensif.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Mengetahui
Pembimbing II,

Khairani Zikrinawati, S.Psi., M.A.
NIP. 199201012019032036

Semarang, 17 September 2024
Yang bersangkutan

Muhammad Rizal Ghibran
NIM. 2007016087

KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Muhammad Rizal Ghibran

NIM: 2007016087

Program Studi: Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK NU 03 KALIWUNGU

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya tulis pribadi, kecuali pada beberapa bagian yang terdapat rujukan sumbernya

Semarang, 17 September 2024

Yang Menyatakan



Muhammad Rizal Ghibran

NIM:2007016087

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis curahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Adversity Quotient dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Al Asror Semarang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam ilmu Psikologi (S.Psi) Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.

Proses yang dilakukan dalam persiapan, penelitian dan penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kesulitan dan kekurangan yang dihadapi. Akan tetapi hal tersebut dapat peneliti selesaikan dengan keyakinan bahwa segala kendala akan terselesaikan karena sesulit-sulitnya kendala yang diberikan oleh Allah SWT tidak akan lebih dari kemampuan kita. Selain itu juga peneliti melakukan diskusi dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dukungan, bantuan, dan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, atas segala rahmat yang telah dilimpahkan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Nizar Ali., M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta jajarannya
3. Bapak Prof. Dr. Baidi Bukhori., M. Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang beserta jajarannya.
4. Ibu Dewi Khurun Aini., S.Pdl, M. A selaku Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang.
5. Ibu Wening Wihartati., S. Psi, M. Si, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan, arahan, motivasi, dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan naskah skripsi ini.

6. Ibu Khairani Zikrinawati, S.Psi, M.A., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dukungan, arahan, motivasi, dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan naskah skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Maria Ulfah M. Si., selaku dosen wali dalam perkuliahan yang telah membimbing dan mengarahkan saya dari awal mulai perkuliahan hingga menjelang masa selesai studi.
8. Dosen beserta staff Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya, serta membimbing dengan tulus selama menjalani perkuliahan.
9. Kepada bapak dan Ibu guru maupun seluruh pihak sekolah SMK NU 03 Kaliwungu yang telah memberikan izin untuk tempat penelitian dan membantu dalam proses penelitian ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengaku pada penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu terkait kritikan dan sanggahan yang diberikan sang peneliti akan menerima dengan lapang dada dan tangan terbuka. Peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan sumbangan serta manfaat bagi siapapun.

Semarang, 18 September 2024

Penulis



Muhammad Rizal Ghibran

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

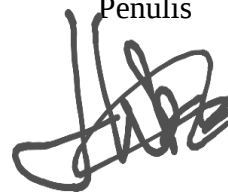
1. Kedua orang tua Bapak Mohammad Naimuddin dan Ibu Nurjanah yang selalu memberikan dukungan penuh yang tiada hentinya, dan doa yang selalu dilontarkan kepada penulis. Beliau memberikan kepercayaan kepada penulis untuk mengemban studi jenjang sarjana. Dukungan dan doa yang telah beliau berikan membuat anak kesayangannya semakin semangat dan percaya diri bisa menyelesaikan studi terbaiknya serta terus berusaha mencapai kesuksesan. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan umur yang panjang sampai anak-anaknya meraih kesuksesan *Aaamiin Ya Rabbal Alamin*.
2. Kepada adek kebanggaan saya Alvin Niam yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doa yang tak terlewatkan untuk menyelesaikan skripsi.
3. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Rasikh Irfan, Febrian, Hakim, Zamzam, Daffa, Gilang, Hasna, Isnaini, Rheyndha, Enjel, Kiki, Kemuning. Terimakasih telah memberikan kebahagiaan dan saling merasakan kesedihan satu sama lain dalam masa perkuliahan. Terimakasih kenangan indahny, semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan dimanapun kalian berada.
4. Kepada Mawahib Ahya, Arga Dwi, Yogi, Arus, Afifah, Farah, Fahmi, Ayun, Ivan, Zulfa, Vina selaku adek tingkat yang selalu membantu dan memberikan dukungan penuh dari awal sampai akhir proses penelitian ini.

5. Kepada Khasan Arjuna yang telah kebersamai, membimbing dan memberikan penulis banyak pelajaran dalam dunia perkuliahan maupun dunia organisasi. Terimakasih telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis menjalani kehidupan, semoga kita kelak bisa sukses bersama dan sehat selalu.
6. Kepada kakak tingkat Tegar Tata, Iqbal Khamdi, Dipa Surya, Thoriqul Huda, Ade Yulian, Farel Varian, Zusrina Eva, Nurullah, Lutfi Ma'arif, Nurul Laili, Irfa Farhatul, Rizqi Arif, Muamar Qadafi yang telah kebersamai dan memberikan dukungan selama perkuliahan dan proses skripsi berlangsung. Terimakasih telah memberikan kebahagiaan ketika penulis sedang dalam kondisi terpuruk, dan terimakasih selalu mensupport penuh dari awal perkuliahan hingga saat ini.
7. Kepada keluarga besar PMII Rayon Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo yang telah menjadi rumah berproses penulis selama perkuliahan. Terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman hidup yang berarti bagi penulis. Penulis tidak akan menjadi pribadi yang seperti ini tanpa peran sahabat-sahabat PMII Rayon Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo. Semangat sahabat-sahabat tetap nyalakan api pergerakan.
8. Kepada semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kontribusi penuh dalam bentuk apapun pada penulis. Penulis mengakui pada penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Akan tetapi penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun.
9. Tak lupa saya ucapkan terimakasih dan semangat kepada diri saya sendiri yang sudah mampu menjalani kehidupan sejauh ini. Masih banyak evaluasi yang harus dibenahi dalam diri ini. Selalu berbenah untuk menjadi pribadi yang baik dan bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta berguna bagi orang disekitar.

Semarang, 18 September 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, positioned below the word 'Penulis'.

Muhammad Rizal Ghibran

MOTTO

“Kunci untuk mewujudkan impian bukanlah dengan fokus pada kesuksesan tapi pada arti. Bahkan langkah kecil dan kemenangan kecil sepanjang perjalananmu bisa memberikan arti yang lebih hebat”

#MRG_2024

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
NOTA PEMBIMBING 1	ii
NOTA PEMBIMBING 2	iii
KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
خلاصة	xix
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hasil Belajar	11
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Aspek-Aspek Hasil Belajar	12
3. Faktor-faktor Hasil Belajar	15
4. Hasil Belajar dalam Perspektif Islam	17
B. Self Efficacy	19
1. Pengertian Self Efficacy	19
2. Aspek-aspek Self Efficacy	20
3. Faktor-faktor <i>Self-Efficacy</i>	22

4. <i>Self Efficacy</i> dalam Perspektif Islam	23
C. Motivasi Berprestasi	24
1. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	24
2. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi	25
3. Faktor-faktor Motivasi Berprestasi.....	28
4. Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Islam	30
E. Karangka Teori	35
F. Hipotesis	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Variable Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional.....	37
1. Hasil Belajar	37
2. <i>Self Efficacy</i>	37
3. Motivasi Berprestasi	38
D. Tempat dan waktu penelitian	38
E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	38
1. Populasi	38
2. Sampel	38
3. Teknik Sampling	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Instrumen Hasil Belajar	41
2. Skala <i>Self Efficacy</i>	42
3. Skala Motivasi Berprestasi	43
G. Validitas, Daya Diskriminasi Aitem, dan Reliabilitas.....	44
1. Validitas.....	44
2. Daya Diskriminasi Aitem	45
3. Reliabilitas.....	45
H. Hasil Uji Coba Alat Ukur	45
1. Validitas Alat Ukur	45
2. Hasil Uji Reliabilitas Alat	48
I. Teknik Analisis Data.....	50
1. Uji Asumsi.....	50

J. Uji Hipotesis	51
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Subjek.....	52
2. Kategorisasi Variabel Penelitian	54
a. Kategorisasi data hasil belajar (Y)	55
b. Kategorisasi <i>Self Efficacy</i> (X1)	56
c. Kategorisasi Motivasi Berprestasi (X2)	58
B. Hasil Analisis Data Uji Asumsi	59
1. Uji Normalitas	59
2. Uji Linieritas.....	60
3. Uji Multikolinieritas	62
C. Uji Hipotesis	63
D. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Sampel	39
Tabel 2 Jumlah siswa	40
Tabel 3 Instrumen Penelitian	41
Table 4 Instrumen Hasil Belajar	42
Table 5 Skala Self Efficacy	42
Table 6 Skala Motivasi Berprestasi.....	43
Table 7 Hasil Uji Coba Skala <i>Self Efficacy</i>	46
Table 8 Hasil Uji Coba Skala Motivasi Berprestasi.....	47
Table 9 Reliabilitas Skala Self Efficacy Sebelum Uji Coba.....	48
Table 10 Reliabilitas Skala Self Efficacy Setelah Uji Coba	49
Table 11 Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi Sebelum Uji Coba.....	49
Table 12 Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi Sesudah Uji Coba	49
Table 13 Deskripsi Data Hasil Belajar	54
Table 14 Deskripsi Data X1 dan X2	54
Table 15 Pedoman Kategorisasi Variabel	55
Table 16 Kategorisasi Hasil Belajar.....	55
Table 17 Distribusi Data Hasil Belajar	56
Table 18 Kategorisasi Self Efficacy.....	56
Table 19 Distribusi Data Self Efficacy	57
Table 20 Kategorisasi Motivasi Berprestasi	58
Table 21 Distribusi Data Motivasi Berprestasi	58
Table 22 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	59
Table 23 Hasil Uji Linieritas ANOVA 1	60
Table 24 Hasil Uji Linieritas ANOVA 2	61
Table 25 Hasil Uji Linieritas.....	62
Table 26 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Table 27 Koefisien Analisis Regresi Berganda	64
Table 28 Hasil Uji ANOVA Pada Regresi Berganda	64
Table 29 Hasil Uji R Analisis Regresi Berganda.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data Subjek Berdasarkan Kelas	52
Gambar 2 Data Subjek Berdasarkan Jurusan	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blueprint Skala Penelitian	86
Lampiran 2 Bukti Uji Coba di Google Form	89
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 4 Surat Balasan Di Ijinkan Penelitian.....	91
Lampiran 5 Foto Saat Penelitian	92
Lampiran 6 Skala Penelitian Setelah Uji Coba	93
Lampiran 7 Kategorisasi Hasil Belajar dari Sekolah	96
Lampiran 8 Hasil Masing-Masing Responden.....	96
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas	99
Lampiran 10 Hasil Uji Linieritas	99
Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinieritas.....	100
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Berganda	100
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	101

PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK NU 03 KALIWUNGU

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh antara *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pada siswa SMK NU 03 Kaliwungu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebesar 146 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel *cluster random sampling*. Alat ukur yang digunakan yaitu nilai rata-rata siswa, skala *self efficacy*, dan skala motivasi berprestasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 pada pengujian selanjutnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu dengan nilai signifikansi 0,000. Selanjutnya pengujian pengaruh *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu berpengaruh secara signifikan dengan nilai sebesar 0,000 dan berkontribusi sebesar 25,7% sehingga pada penelitian ini terdapat pengaruh *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu.

Kata kunci : *self efficacy*, motivasi berprestasi, dan hasil belajar.

**THE EFFECT OF SELF EFFICACY AND ACHIEVEMENT MOTIVATION
ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES AT NU 03 KALIWUNGU
VOCATIONAL HIGH SCHOOL**

ABSTRACT

This study aims to empirically test the influence of self-efficacy and achievement motivation on learning outcomes for students at Vocational School NU 03 Kaliwungu. This research uses a quantitative approach with a sample size of 146 students. The sampling technique uses cluster random sampling. The measuring instruments used are the average student score, the self-efficacy scale, and the achievement motivation scale. The data analysis method used is multiple linear analysis. The results of this research show that there is an influence of self-efficacy on the learning outcomes of students at Vocational School NU 03 Kaliwungu with a significance value of 0.004. The next test shows that there is an influence of achievement motivation on the learning outcomes of students at Vocational School NU 03 Kaliwungu with a significance value of 0.000. Next, test the influence of self-efficacy and motivation. achievement on the learning outcomes of students at Vocational School NU 03 Kaliwungu has a significant effect with a value of 0.000 and contributes 25.7% so that in this research there is an influence of self-efficacy and achievement motivation on the learning outcomes of students at Vocational School NU 03 Kaliwungu.

Keywords: *self-efficacy, achievement motivation, and learning outcomes.*

تأثير الكفاءة الذاتية والدافعية لتحقيق الإنجاز على نتائج تعلم طلاب مدرسة مهنية ان او ٠٣ كاليونغو

خلاصة

مدرسة طلاب تعلم نتائج على الإنجاز لتحقيق والدافعية الذاتية الكفاءة تأثير
كاليونغو ٠٣ او ان مهنية

تهدف هذه الدراسة إلى اختبار تأثير كل من الكفاءة الذاتية والدافعية للإنجاز على نتائج التعلم لدى طلاب المدرسة المهنية NU 03 كاليونغو. استخدمت الدراسة منهجاً كمياً مع حجم عينة بلغ 146 طالباً. تم استخدام تقنية أخذ العينات العشوائية العنقودية. أما أدوات القياس المستخدمة فتشمل متوسط درجات الطلاب، ومقياس الكفاءة الذاتية، ومقياس الدافعية للإنجاز.

تم استخدام تحليل البيانات بواسطة تحليل الانحدار المتعدد. أظهرت نتائج الدراسة وجود تأثير إيجابي للكفاءة الذاتية على نتائج تعلم الطلاب في المدرسة المهنية NU 03 كاليونغو، حيث كانت قيمة الدلالة 0.004. كما أظهرت الاختبارات اللاحقة وجود تأثير للدافعية للإنجاز على نتائج التعلم لدى الطلاب، بقيمة دلالة بلغت 0.000.

علاوة على ذلك، أظهرت اختبارات تأثير الكفاءة الذاتية والدافعية للإنجاز على نتائج التعلم لدى طلاب المدرسة المهنية NU 03 كاليونغو تأثيراً معنوياً حيث كانت قيمة الدلالة 0.000، وبلغت نسبة المساهمة 25.7%. وبالتالي، فإن هذه الدراسة تؤكد وجود تأثيرات للكفاءة الذاتية والدافعية للإنجاز على نتائج التعلم لدى طلاب المدرسة المهنية NU 03 كاليونغو.

المتعلم نتائج الإنجاز، دافعية الذاتية، الكفاءة: المفاهيمية الكلمات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana berharga untuk kemajuan bangsa, karena pendidikan adalah suatu cara yang sadar dilakukan atau direncanakan untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas maupun potensi diri manusia. Pengembangan pendidikan harus sejalan dengan pengembangan keahlian dan *equipment* yang semakin hari semakin bertumbuh pesat agar terwujudnya pendidikan yang sempurna. Maka dari itu pendidikan merupakan suatu proses yang diniatkan untuk peserta didik agar memiliki sikap dan karakter yang lebih baik. Perkembangan jaman yang nyata dengan kemajuan teknologi dengan revolusi industri 5.0 menjadi salah satu ancaman bagi tenaga pendidik dalam membina dan menyusun siswa yang berilmu, mengembangkan kualitas SDM, serta mencapai tujuan Pembangunan nasional yang sesuai dengan UUD RI Tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsanya. Perkembangan teknologi dapat membuat solusi untuk menciptakan peserta didik yang baik dalam bidang pembelajaran terkhusus dalam pembuatan dan berkembangnya media pembelajaran bagi peserta didik agar dalam proses pembelajaran lebih memikat yang mengakibatkan pada hasil belajar siswa.

Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 telah menurunkan kurikulum baru yang disebut kurikulum Merdeka, pada kurikulum ini sebelumnya dikenal sebagai kurikulum prototipe. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang menjalankan sistem pembelajaran intrakurikuler yang berbagai jenis di setiap pembelajarannya, dalam kurikulum ini agar dapat lebih optimal dalam penerapan waktu yang cukup mendalami konsep dan mengoptimalkan kompetensi belajar siswa. Setiap siswa tentunya memiliki bakat dan peminatan sendiri yang merupakan hakikat paling utama dalam kurikulum Merdeka dan lebih terfokus pada sistem pembelajaran project

untuk memperluas soft skills. Penilaian hasil belajar dari kurikulum merdeka meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik siswa.

Hasil belajar sebagai peran berharga untuk seorang guru dan siswa, karena menjadi bahan referensi kesuksesan seseorang dalam pembelajaran, serta menjadi acuan untuk penilaian kualitas tingkat pendidikan yang ada di sekolah. Hasil belajar siswa pada dasarnya yaitu perubahan perilaku. Perilaku yang dimaksud sebagai hasil belajar dalam penjelasan yang luas mengambil pada bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2009). Hasil belajar dalam sistem pembelajaran siswa biasanya digunakan untuk memahami tingkat kesuksesan yang diraih oleh siswa setelah melaksanakan sistem kegiatan pembelajaran yang selanjutnya kesuksesan tersebut akan diidentifikasi dengan skala nilai biasanya berupa huruf, kata, ataupun simbol untuk penilaiannya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniarti, dkk (2018) mengemukakan bahwa siswa memiliki hasil belajar menurun dikarenakan adanya sikap negatif siswa yang menyebabkan kesulitan belajar, kemalasan siswa dalam mengerjakan PR, tidak memanfaatkan waktu dengan baik, kesadaran siswa yang selalu meremehkan guru, cara belajar yang kurang efektif, membuang-buang waktu untuk bersenang-senang, kurang perhatian orang tua, tidak menaati peraturan di sekolah, lingkungan tempat tinggal yang merugikan bagi siswa.

Hasil belajar dapat dilihat dari bagaimana sistem pendidikan yang diterapkan, apakah pendidikan umum atau pendidikan vokasi. Pendidikan umum merupakan pendidikan yang paling dasar dan menengah yang mendahulukan pengembangan pengetahuan yang diperlukan oleh siswa dalam melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi, sedangkan pendidikan vokasi adalah sistem pendidikan paling tinggi yang diarahkan pada keterampilan keahlian yang diterapkan kepada siswa dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Vokasi sendiri bertujuan untuk terciptanya kemampuan bekerja yang terampil dalam kemampuan tertentu karena industry bangsa saat ini sangat diterapkan oleh taraf daya keahlian yang terlibat secara langsung

dalam proses pembuatan. Vokasi disini bertujuan untuk menampung modal pengetahuan dan kemampuan siswa untuk memasuki dunia pekerjaan sekaligus untuk menghasilkan tenaga kerja yang mahir. Salah satu bentuk dari sistem pendidikan vokasi yaitu SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan keberlanjutan pendidikan menengah pertama yang terdapat tujuan paling utama yaitu menyediakan tenaga kerja yang ahli, professional, dan mempunyai disiplin tinggi sesuai dengan mengharuskan dunia kerja. Tujuan tersebut telah tercantum pada UU sisdiknas pasal 15 yang dimana telah menjelaskan tujuan terkhusus pada SMK yaitu menyediakan siswa untuk menjadi seseorang yang produktif, mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang telah disediakan dalam dunia usaha dan dunia industry sebagai tenaga kerja tingkatan menengah yang sesuai dengan kesesuaian kemampuan dalam program keahlian yang telah dipilih. Usaha yang harus dilakukan seorang siswa agar terwujudnya keahlian pada dirinya yaitu dengan meningkatkannya kualitas dirinya terutama pada hasil belajar siswa. Dalam peningkatan kualitas hasil belajar siswa SMK terdapat nilai KKM (Kriteria Ketentuan Minimal) yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolahan. Nilai KKM biasanya telah ditentukan dengan mengkaji tingkatan kemampuan rata-rata seorang siswa, kompleksitas keahlian siswa dan kemampuan sumberdaya pembantu dalam penyelenggaraan sistem belajar.

SMK NU 03 Kaliwungu merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di jalan Soekarno Hatta, Kaliwungu, Kabupaten Kendal. SMK NU 03 Kaliwungu merupakan SMK swasta yang mengedepankan teknologi dan religius. Selain itu SMK ini dikenal dengan SMK Nuklir (NU Tiga) dalam mendidik siswa di dukung oleh guru bergelar Sarjana dan Master yang berkompeten di bidangnya. Di sekolah SMK NU 03 Kaliwungu, seluruh Civitas Akademika dengan segala sumber dayanya siap membantu dan membimbing siswa untuk belajar dan memasuki dunia kerja serta menyiapkan masuk ke Perguruan Tinggi. SMK NU 03 KALIWUNGU memiliki beberapa jurusan yaitu Teknik Audio Vidio, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Sepeda

Motor. Dalam hal itu maka peneliti melakukan pra riset untuk menunjukkan tingkat hasil belajar siswa. Pelaksanaan pra riset sendiri peneliti melakukan wawancara kepala sekolah dan melihat nilai rapot siswa.

Terdapat masalah utama dalam pembelajaran di SMK NU 03 Kaliwungu yang dimana masih terdapat siswa dengan hasil belajar rendah. Hal tersebut dikuatkan melalui pra riset yang telah diteliti oleh peneliti, dalam pra riset tersebut menghasilkan beberapa masalah yaitu beberapa siswa kelas X, XI, XII memiliki nilai ulangan tengah semester yang belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai KKM sendiri telah ditetapkan dari pihak sekolah dengan nilai minimal sebesar 70. Analisa KKM dengan menggunakan rentang nilai pada setiap kriteria yaitu kompleksitas kompetensi, tingkat kemampuan rata-rata, dan sumberdaya pendukung pembelajaran. Pada penelitian ini terdapat 28 siswa dari 35 siswa masih mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan penjabaran hasil ulangan tengah semester dari siswa kelas X sebanyak 10 siswa, kelas XI sebanyak 10 siswa, kelas XII sebanyak 15 Siswa. Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah SMK NU 03 Kaliwungu pada tanggal 8 Oktober 2023, beliau menjelaskan bahwa tingkat hasil belajar siswa di sana tergolong pada tingkat rendah karena disebabkan oleh beberapa permasalahan yaitu : siswa mengalami kurangnya pemahaman dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru, maka siswa ketika dihadapkan dengan ujian dadakan kesulitan menjawab pertanyaan-pertanyaan, siswa di sana tergolong belum memiliki kemampuan aktif dalam berdiskusi, siswa kurang berani dalam mengajukan pendapatnya dalam forum bersama dan kurang aktif bertanya kepada guru atau teman yang tidak dekat dengannya, beberapa siswa mengalami keraguan dalam menjawab suatu pertanyaan. Dalam sistem pembelajaran di SMK NU 03 Kaliwungu sendiri seorang guru lebih menekankan metode diskusi atau ceramah, selain hal itu dalam pembelajaran sendiri terbatas oleh kurangnya fasilitas ruang laboratorium yang dapat mengakibatkan terbatasnya praktikum dalam pembelajaran. Karena hal tersebut guru hanya melakukan pembelajaran dengan melakukan

evaluasi pada aspek kognitif, dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran di SMK NU 03 Kaliwungu Kabupaten Kendal aktivitas pembelajaran masih tergolong rendah yang dapat mengakibatkan hasil belajar seorang siswa rendah.

Menurut Susanto (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa hasil belajar seorang siswa dipengaruhi oleh *self efficacy*, karena *self efficacy* yaitu sebagai keyakinan siswa dalam kompetensi yang terdapat pada dirinya untuk menghasilkan kesuksesan yang ia inginkan. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi akan mudah memfokuskan dirinya ketika melakukan suatu tugas baru dan lebih giat serta tidak mudah menyerah ketika dihadapkan dengan rintangan yang susah. Sebaliknya ketika siswa dengan efikasi diri yang rendah akan menyebabkan siswa lebih mudah putus asa dan mudah menyerah ketika dihadapkan dengan situasi sulit. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihalohe (2018) yang menjelaskan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan menyebutkan bahwa pentingnya pengaplikasian efikasi diri siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Selain itu menurut Andri, dkk (2017) terdapat faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan menggolongkan dua faktor, yang pertama yaitu faktor internal dan yang kedua faktor eksternal. Faktor internal itu sendiri berasal dari diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor jasmani, psikologis, maupun faktor kelelahan. Faktor yang berasal dari diri seseorang juga biasanya dari kondisi jasmani dan rohani seseorang seperti keyakinan diri seseorang (*self efficacy*) dan motivasi yang dimilikinya. Sedangkan faktor dari luar seseorang biasanya berasal dari faktor keluarga, faktor masyarakat, dan faktor sekolah. Keberhasilan seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor tersebut. Penelitian Dalyono (1997) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi, dimana seseorang dapat belajar ketika memiliki motivasi yang kuat, dan dampak dari hal tersebut siswa akan melaksanakan pembelajaran dengan sepenuh hati dan penuh semangat.

Motivasi berprestasi itu sendiri pertama kali di perkenalkan oleh Henry A. Murray tahun 1938 dalam penelitiannya menjelaskan beberapa motif utama dalam pembelajaran yaitu keinginan untuk dapat meraih prestasi, keinginan untuk melakukan kombinasi, dan keinginan untuk meraih kekuasaan. Menurut Murray motivasi berprestasi yaitu kemampuan seseorang yang terstruktur untuk menciptakan suatu kedudukan yang lebih baik, sehingga memunculkan perasaan ingin sukses dapat terwujudkan (Ibrahim, 2005). Keinginan seseorang dalam pembelajaran itu sendiri berhubungan dengan kesuksesan seseorang yang menciptakan dan meningkatkan motivasi dalam diri untuk meraih hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Keberhasilan seseorang yang telah dicapai melalui kerja keras dirinya akan menyebabkan peningkatan rasa percaya diri dan akan selalu menunjukkan dan berusaha meraih hasil yang baik.

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Sehingga peneliti mengangkat judul "Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar di SMK NU 03 Kaliwungu". Karena pada zaman saat ini hasil belajar siswa semakin menurun, dan *self efficacy* maupun motivasi berprestasi disini sangat lah penting bagi siswa untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan dalam pembelajaran serta mendapatkan hasil yang maksimal.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Self Efficacy* dan Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar di SMK NU 03 Kaliwungu. Maka penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu

1. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu?
3. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui secara empiris pengaruh antara *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu
2. Mengetahui secara empiris pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 kaliwungu
3. Mengetahui secara empris pengaruh antara *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu

D. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharap hasil penelitian ini dapat menambah dan memberikan sumbangsih pengetahuan terutama pada bidang psikologi
 - b. Diharap hasil penelitian ini dapat menambah dan memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharap mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dengan memotivasi siswa dan mengembangkan *self efficacy* siswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharap mampu membantu guru dalam pengoptimalan pembelajaran di dalam sekolah

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar pada Siswa SMK NU 03 Kaliwungu”. Dalam menyakinkan penelitian ini, peneliti memberikan pembuktian bahwa penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu belum ada yang melalukan penelitian ini. Dari hal tersebut peneliti membawa beberapa bukti penelitian terdahulu diantaranya yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA”. Dalam penelitian tersebut terdapat hasil yang menunjukkan *self*

efficacy siswa tergolong tinggi dan hasil belajar pada siswa tergolong baik. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* yang kuat terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan dari penelitian ini yaitu subjek yang diteliti, jumlah subjek, lokasi penelitian, dan alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini juga tidak meneliti motivasi berprestasi. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh *self efficacy* dengan hasil belajar.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rosyida, dkk (2016) yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA”. Dalam penelitian ini terdapat hasil yang menunjukkan *self efficacy* siswa tergolong dalam kategori sedang, sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. *Self efficacy* dalam penelitian ini menghasilkan nilai sebesar 15,80% pengaruh terhadap hasil belajar. Perbedaan dari penelitian ini yaitu subjek yang diteliti, lokasi penelitian, jumlah subjek, dan alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini juga tidak meneliti motivasi berprestasi. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh *self efficacy* dengan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Pujiastuti (2021) yang mengangkat judul “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar yang signifikan dan positif serta menunjukkan besaran pengaruh *self efficacy* sebanyak 65,3% yang terbilang sangat banyak pengaruh variabel tersebut. Perbedaan dari penelitian ini yaitu lokasi penelitian, subjek yang diteliti, jumlah subjek yang diteliti, dan alat ukur yang digunakan. Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti pengaruh *self efficacy* dengan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (2021) yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy*, dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Matematika Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan di Masa Pandemi COVID-19”. Dalam penelitian ini terdapat hasil yang menunjukkan bahwa

self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. *Self efficacy* dalam penelitian ini menunjukkan terdapat dampak hasil belajar sebesar 65%. Perbedaan dari penelitian ini yaitu lokasi penelitian, subjek yang diteliti, jumlah subjek, dan alat ukur yang digunakan. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti terdapat pengaruh *self efficacy* dengan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sahidin dan Jamil (2021) yang berjudul "Pengaruh motivasi berprestasi dan persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap hasil belajar matematika". Dalam penelitian ini terdapat hasil yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Perbedaan dari penelitian ini yaitu lokasi penelitian, subjek yang diteliti, jumlah subjek, dan alat ukur yang digunakan. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti terdapat pengaruh motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Trisnowali (2017) dengan judul "Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat Belajar matematika dan sikap belajar matematika terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMAN 2 Watampone". Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika, pengaruh minat belajar matematika terhadap hasil belajar, pengaruh sikap belajar matematika terhadap hasil belajar matematika dan pengaruh motivasi berprestasi, minat Belajar matematika dan sikap belajar matematika terhadap hasil belajar matematika. Pada penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan sistem penyebaran angket sebanyak 132 siswa. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan memiliki hasil belajar yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan Ismawati (2017) dengan judul "Pengaruh media pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar peserta didik MAN di Kabupaten Gresik". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar dan pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Pengumpulan data menggunakan

angket dan dokumentasi pada sampel 145 siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi maka akan memiliki hasil belajar yang tinggi.

Ditinjau dari beberapa penelitian diatas terdapat beberapa variabel serupa yang dapat dijadikan sebagai referensi, beberapa variabel yang serupa yaitu *self efficacy*, motivasi berprestasi, dan hasil belajar, sahingga tidak ada yang meneliti secara keseluruhan variabel tersebut. Dalam penelitian ini melihat adanya fenomena hasil belajar pada siswa SMK NU 03 Kaliwungu. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pada siswa SMK NU 03 Kaliwungu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nurrita (2018) Belajar merupakan perubahan perilaku individu yang dilakukannya sehingga adanya kenaikan keahlian, keterampilan, maupun sikap sebagai susunan aktivitas menuju pertumbuhan pribadi individu sepenuhnya. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Slameto (dalam Amsari dan Mudjiran, 2018) bahwa belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk mencapai pergantian perilaku seseorang yang terkini secara kelengkapannya, sebagai hasil pengetahuan individu dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitar.

Menurut Santrock (2011) dalam bukunya *“Education Psychology”* mengemukakan bahwa pembelajaran yaitu suatu langkah yang bersifat tetap sehingga melibatkan tingkah laku, pengetahuan, cara berpikir, mengenai transformasi yang terjadi, melalui proses belajar yang didapat untuk pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan individu untuk memperoleh tujuan atau cita-cita yang diinginkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugandi (2018) menurutnya hasil belajar yaitu sebagai pergantian perilaku setelah siswa melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor, peralihan yang dimaksud disini yaitu pergantian yang sesuai dengan target pendidikan seorang siswa.

Dalam rangka melihat hasil belajar diperlukan adanya penetapan standar nilai atau yang biasa disebut dengan KKM. pada tiap lembaga pendidikan penetapan nilai KKM memiliki standar dan dasar yang berbeda-beda. KKM di SMK NU 03 Kaliwungu ditetapkan sebesar 70, yang ditentukan dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas kompetensi dan kemampuan

sumberdaya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran, serta didasarkan pada Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Hasil belajar menurut Bloom (1956) mencakup beberapa hal yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif sendiri berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, analisis, dan evaluasi seseorang. Afektif berkaitan dengan sikap, menerima, memberikan respon, nilai, kepribadian seseorang. Psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik, kemampuan motorik yang berkaitan dengan perbuatan yang membutuhkan komposisi antara saraf dan otot.

Berdasarkan penjelasan ahli-ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan dalam kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik menjadi lebih baik melalui sebuah proses pembelajaran.

2. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Bloom (1956) mengemukakan aspek-aspek hasil belajar terbagi kedalam beberapa hal yaitu :

a. Kognitif

Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan proses mental yang berkaitan dengan berpikir seseorang, pengetahuan, pemahaman, dan pemecahan suatu permasalahan. Aspek ini sangat berkaitan kuat dengan tingkat inteligensi maupun berkaitan dengan kemampuan berpendapat siswa. Aspek ini menjadi perhatian khusus dalam pendidikan formal siswa, yang berkaitan dengan metode penilaian pada sekolah-sekolah yang mengedepankan kesempurnaan pemahaman atau berpikir siswa.

b. Afektif

Aspek yang berkaitan dengan proses emosional atau perasaan individu yang dapat mempengaruhi perilakunya. Pada aspek ini dapat dilihat dari kedisiplinan siswa, perilaku hormat kepada guru, dan patuh pada perintah. Aspek ini berhubungan erat dengan kompetensi emosional seseorang, dimana berkaitan dengan

sikap yang meliputi pengakuan, tanggapan, keyakinan, organisasi dan penghayatan.

c. Psikomotorik

Aspek yang berkaitan dengan ketangguhan fisik serta melibatkan sikap mental seseorang. Pada aspek disini memperlihatkan dimana keterampilan seorang siswa setelah menerima sebuah pembelajaran yang didapatnya. Aspek ini berkaitan juga dengan kemampuan bertindak yang bersangkutan dengan gerakan reflex, keterampilan aktivitas dasar, kemampuan perseptual, kehangatan atau kesesuaian dan gerakan keterampilan yang kompleks.

Adapun aspek-aspek hasil belajar menurut Hamalik (2006) adalah sebagai berikut :

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah aspek yang berkaitan dengan pemahaman atau informasi yang dimiliki seseorang dalam bagian tertentu. Pengetahuan merupakan kemampuan yang kompleks yang sangat penting dalam melatih perbuatan seseorang (Overt behavior).

b. Pemahaman

pemahaman merupakan berkaitan dengan kemampuan untuk menghubungkan atau memahami informasi-informasi yang sudah tersimpan dalam pikiran kita sebelumnya. Aspek ini melibatkan kemampuan individu dalam menyatukan pengetahuan yang telah diterima, lalu menjelaskan ide-nya secara jelas, dan menerapkan informasi yang didapat dalam konteks yang berbeda.

c. Kebiasaan

kebiasaan adalah perbuatan manusia yang tetap dilakukan berulang-ulang dalam hal yang sama.

d. Keterampilan

Keterampilan adalah berkaitan dengan ukuran kemampuan praktis dan teknis yang dimiliki individu untuk melaksanakan aktivitas dengan tepat. Keterampilan dapat menghasilkan sesuatu, baik itu bersifat materi maupun non materi, yang dapat memerankan dalam mencapai tujuan yang baik. Setiap kemampuan untuk melaksanakan sesuatu apa pun bentuknya.

e. Apresiasi

Apresiasi adalah suatu langkah penghargaan terhadap suatu yang telah dilakukan oleh seseorang dalam sebuah kegiatan untuk memperoleh keberhasilan, dan berpartisipasi di dalamnya dengan penilaian secara keseluruhan.

f. Emosional

Emosional berkaitan dengan perasaan dan pikiran khusus seseorang yang mempengaruhi keadaan biologis, psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk pengambilan keputusan.

g. Hubungan Sosial

Hubungan sosial berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, serta mencakup beberapa hal mengenai keterampilan dalam konteks sosial termasuk lingkungan keluarga, sekolah, maupun di masyarakat setempat. Hubungan sosial diartikan sebagai pengaruh timbal balik antara individu atau kelompok melalui metode komunikasi.

h. Jasmani

Aspek ini berkaitan dengan segala sesuatu keadaan dalam tubuh atau kesehatan fisik seseorang. Aspek ini mencakup kondisi fisik, kesehatan, dan kemampuan tubuh dalam melakukan berbagai kegiatan sehari-hari.

i. Budi Pekerti

budi pekerti adalah aspek yang berkaitan dengan kualitas moral dan etika seseorang dalam berperilaku dan berinteraksi dengan orang lain. aspek ini mencakup beberapa hal seperti sikap, nilai, prinsip-prinsip yang membentuk karakter seseorang dalam kehidupannya.

j. Sikap

Sikap adalah aspek yang berkaitan dengan sikap mental atau emosional seseorang yang mendorong dirinya untuk berperilaku dengan cara tertentu. Sikap mempengaruhi individu dalam belajar, berinteraksi, dan menghadapi suatu permasalahan yang ada dalam hidupnya.

Berdasarkan penjelasan aspek diatas peneliti menggunakan aspek dari Bloom (1956) yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena aspek-aspek tersebut sesuai dengan kondisi subjek penelitian.

3. Faktor-faktor Hasil Belajar

Menurut Yoannita (2016) menyebutkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor ini berkaitan dengan faktor yang berasal dari diri sendiri, faktor dalam diri sendiri tersebut berasal dari beberapa hal diantaranya :

1) Jasmaniah

Faktor ini berkaitan dengan suatu fisik seseorang yang dapat mempengaruhi kesehatan baik itu kesehatan tubuh, daya tahan, kekuatan, maupun kemampuan motorik seseorang.

2) Psikologis

Faktor ini berkaitan dengan suatu mental atau emosional seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku, pikiran, maupun perasaan dirinya. Faktor psikologis berperan penting

dalam mendorong individu untuk dapat kinerja serta hasil yang maksimal dan memberikan keyakinan diri sendiri. Sehingga faktor psikologis disini dapat dikatakan bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, terutama pada *self efficacy* dan motivasi berprestasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini berkaitan dengan luar diri seseorang dimana dapat memengaruhi adanya hasil belajar seperti di lingkungan sekitar siswa yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar.

Pendapat lain dikemukakan oleh Slameto (dalam Suwardi, 2012) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa yaitu :

a. Faktor Internal

Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari siswa, yang termasuk ke dalam Psikologis merupakan sesuatu yang dikaitkan dengan pikiran perasaan serta emosi individu yang dapat mempengaruhi kesehatan mental maupun fisik serta perilaku individu. Faktor psikologis berperan penting dalam mendorong individu untuk dapat kinerja serta hasil yang maksimal dan memberikan keyakinan diri sendiri.

- 1) Faktor kelelahan merupakan kondisi individu merasakan lelah atau kehabisan energi yang dapat mempengaruhi kinerja fisik maupun mental. Kelelahan dapat disebabkan oleh beberapa faktor dari fisik sampai psikologis.

b. Faktor Eksternal

1) Keluarga

Seseorang yang belajar akan menerima dampak dari keluarga seperti sistem orang tua dalam melatih anaknya, memberi petunjuk, suasana yang ada di dalam rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga itu sendiri. Keluarga dapat mempengaruhi perkembangan atau perilaku siswa seperti pembentukan sikap,

identitas, ketampilan sosial siswa, serta dapat membantu siswa dalam merancang tujuan hidup kedepannya.

2) Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup karakteristik dari lingkungan sekolah dimana siswa mampu belajar dengan nyaman dan dapat berkembang. Faktor sekolah dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa, perkembangan emosional siswa, serta pembelajaran yang efektif. metode pengajaran, program studi, hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antar siswa, kedisiplinan di tempat belajar dengan standar pembelajaran, keadaan ruangan, metode pembelajaran yang dapat mempengaruhi pembelajaran siswa.

3) Masyarakat

Masyarakat mempengaruhi siswa dalam pembelajaran karena keberadaan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang meliputi pertemanan di kehidupan, kegiatan bermasyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor yang diungkapkan oleh beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor psikologis berupa *self efficacy*, selain itu faktor lainnya yaitu motivasi berprestasi. Faktor psikologis sendiri memberikan kontribusi yang besar dalam keberhasilan pembelajaran siswa. Salah satu faktor psikologis itu sendiri *Self efficacy*, yang dimana sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar yang berperan sebagai pendorong. Motivasi seseorang untuk berprestasi membuat dirinya untuk terus meraih keberhasilan dalam meraih tujuan hasil yang memuaskan. Pada penelitian ini untuk melihat hasil belajar siswa, peneliti menggunakan nilai rata-rata selama satu semester.

4. Hasil Belajar dalam Perspektif Islam

Belajar dalam pandangan Islam mempunyai arti yang sangat esensial, sehingga manusia sampai kapanpun tidak akan lepas dari

proses belajar. Kelebihan umat muslim itu sendiri tergantung pada kemampuannya dalam menggunakan nalar kritisnya, sehingga dirinya mampu belajar mengetahui anugerah yang telah diberikan oleh Tuhan serta ayat-ayat Allah SWT. Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa Tuhan akan meninggikan derajat umatnya yang memiliki ilmu pengetahuan. Dijelaskan pada Al-Qur'an surat Al- Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Menurut pendapat Quraish Shihab (2002) bahwa ayat diatas tidak menjelaskan dengan tegas bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat seseorang yang bepengetahuan, akan tetapi menegaskan bahwa manusia memiliki derajat yang lebih tinggi bukan sekedar beriman saja. Ilmu yang dimiliki manusia itulah yang mempunyai peran besar dalam ketinggian derajat yang akan diperoleh manusia itu sendiri, bukan akibat dari faktor di luar ilmu pengetahuan tersebut. Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat umatnya yang beriman dan memiliki kemuliaan semasa hidupnya. Dapat dijelaskan bahwa manusia mulia akan di hadapkan kepada Allah apabila dirinya memiliki pengetahuan yang dimilikinya dengan jalan yang benar. Ilmu sendiri dalam kehidupan memiliki peran penting dalam Islam, karena tanpa sebuah ilmu seseorang yang mengakui dirinya mukmin tidak akan sempurna atau tidak akan benar dalam

keimanannya. Seseorang yang merasa dirinya beriman diwajibkan memiliki ilmu agar dapat mengenali berbagai pengetahuan, serta ilmu yang mereka peroleh seharusnya mendekatkan manusia dengan sang Khaliq.

B. Self Efficacy

1. Pengertian Self Efficacy

Self efficacy dikemukakan oleh Albert Bandura, dimana menurut Bandura *self efficacy* sebagai evaluasi manusia terhadap keunggulannya dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang di inginkan dan mengatasi suatu permasalahan. Bandura (1989) sendiri menjelaskan bahwa *self efficacy* menjelaskan bahwa *self efficacy* memainkan tugas penting ketika tahap pengaturan dengan melalui motivasi diri seseorang yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan *self efficacy* dapat membuktikan seberapa mampu seseorang ketika melaksanakan tugas dan membutuhkan berapa lama pengerjakan tugas dengan baik, dan hal penting lainnya dimana seseorang dengan *self efficacy* tinggi akan dapat melaksanakan tugas dengan baik walaupun banyak kesulitan yang terjadi, sebaliknya jika seseorang dengan *self efficacy* rendah maka akan cenderung mengurangi upayanya dalam menyelesaikan masalah atau menghindari permasalahan yang ada.

Siswa dengan *self efficacy* tinggi dirinya akan merasa bahwa dirinya berhasil dan dapat mengatasi semua kesulitan yang ada dengan rasa bangga akan keberhasilan dirinya (Yulikhah, dkk, 2019). Hal lain dijelaskan oleh Santrock (2011) bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu untuk mengelola kondisi dan menghasilkan materi yang bermanfaat untuk dirinya sendiri. Sejalan dengan penelitian Alfinuha dan Nuqul (2017) siswa harus mempunyai *self efficacy* sehingga dirinya akan mempunyai kemampuan mengatur keadaan yang ada dalam kehidupannya. *Self efficacy* tidak mempunyai hubungan dengan sebuah keterampilan yang di miliki seseorang, akan tetapi dengan kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan untuk mendapatkan hasil yang

maksimal tidak peduli dengan seberapa terampil dirinya. Siswa dengan *self efficacy* yang tinggi akan mempunyai prestasi yang bagus di sekolahnya. Siswa yang mengikuti sekolah dengan kurikulum asrama akan dapat menyelesaikan tugas dan memiliki kepercayaan yang tinggi untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran yang telah ia mulai (Mudzkiyyah, dkk., 2022).

Berdasarkan beberapa penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* adalah kemampuan keyakinan dalam diri individu yang digunakan untuk menghadapi suatu masalah tertentu serta dapat mempengaruhi aspek kognitif dan tingkah laku individu.

2. Aspek-aspek Self Efficacy

Menurut Bandura (1989) menyatakan beberapa aspek-aspek *self efficacy* yang terdiri dari :

a. Aspek Kesulitan Tugas

Aspek ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk dapat menangani ketidakpastian, ketidakjelasan, maupun stres. Aspek ini berkaitan juga dengan keyakinan pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan kondisi yang tidak mampu diprediksi dan membuat dirinya stres. Tingkat kesulitan suatu tugas membuat seseorang terus dituntut menyelesaikannya, berjalan dari yang termudah sampai yang tersusah. Seseorang yang memandang tugas sulit sebagai suatu tantangan bagi dirinya untuk menyelesaikannya dan tidak memandang sebagai ancaman.

b. Aspek Generaliasi

berkaitan dengan jangkauan dirinya mengenai tugas yang akan dikerjakan dengan keyakinan yang terbatas terhadap aktivitas yang dilakukannya. Seseorang dengan *self efficacy* tinggi bakal terus aktif dalam menyelesaikan masalah dan tidak akan pernah mundur maupun menghindarinya. Pada aspek ini menjelaskan bahwa dalam sesi untuk memangkas sumber kecemasan yang ada pada dirinya dengan mengategorikan waktu dan bagian peningkatan strategi

c. Aspek Keyakinan

Aspek ini berkaitan dengan kemampuan seseorang yang berkaitan dengan kemantapan pribadi. Seseorang yang mantap dalam memilih atau menetapkan tujuannya akan konsisten dalam menyelesaikan tujuannya. Keyakinan seseorang dapat memengaruhi pilihannya mengenai tindakan yang akan di ambil untuk mencapai suatu keberhasilan.

Aspek lain yang dijelaskan oleh Yoannita (2016) dimana terdapat beberapa aspek diantaranya yaitu :

a. Kemampuan memecahkan masalah (*solving problem*)

Aspek mencakup seberapa tekun seseorang dalam mengatasi suatu permasalahan.

b. Melakukan percobaan (*laboratory*)

Aspek ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam merancang, melaksanakan, atau menganalisis suatu tugas.

c. Belajar (*learning*)

Aspek ini berkaitan dengan proses seseorang dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, atau nilai baik.

d. Menerapkan pengetahuan (*application problem*)

Pada aspek disini mengenai kemampuan atau proses individu untuk memanfaatkan informasi, keterampilan dan pemahaman yang telah ia dapatkan ketika dirinya berada dalam situasi sulit.

e. Mengingat pengetahuan (*memorizing*)

Pada aspek disini mengenai kemampuana individu untuk mengarsipkan, mengakses, dan memikirkan ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan dari beberapa aspek yang telah dikemukakan oleh ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa aspek dari *self efficacy* meliputi Magnitude (kesulitan tugas), Aspek Generality (generalisasi), Aspek keyakinan (kekuatan keyakinan). Sesuai yang sudah dikemukakan oleh Bandura (1989).

3. Faktor-faktor *Self-Efficacy*

Menurut Bandura (dalam Alwisol, 2009) menjelaskan pergantian tingkah laku memiliki kunci dimana pergantian ekspektasi *self efficacy*. *Self efficacy* terdapat beberapa faktor di antaranya yaitu :

a. Budaya

self efficacy tentunya dipengaruhi oleh budaya melalui kebudayaan yang membentuk perilaku seseorang, mengarahkan sikap seseorang, dan mempengaruhi kehidupan seseorang. Budaya dapat mempengaruhi dalam pembentukan pandangan diri, perilaku, dan interaksi dengan orang disekitar.

b. Gender

Faktor ini berkaitan dengan peran atau norma sosial yang berkaitan dengan jenis kelamin seseorang. Gender berperan penting dalam pembentukan keyakinan pada diri seseorang dan lebih adil.

c. Sifat dari tugas yang dihadapi

Berkaitan dengan karakteristik seseorang ketika dalam melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya.

d. Intensif eksternal

Berkaitan dengan kondisi dari luar seseorang yang dapat mempengaruhi keputusan dirinya dalam proses pembelajaran atau menyelesaikan tugas.

e. Status atau peran individu dalam lingkungan

Berkaitan dengan posisi, tanggungjawab seseorang, atau fungsi seseorang ketika berada dalam lingkungan sekitar.

f. Informasi tentang kemampuan diri

Berkaitan dengan informasi yang dapat membantu atau memahami pengetahuan, keterampilan, maupun potensi diri seseorang. Faktor ini sangat penting untuk mengembangkan diri seseorang, perencanaan karir kedepan.

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy* diatas, Schunk dan DiBenedetto (2022) menyebutkan adanya faktor yang mempengaruhi *self efficacy* seseorang terhadap penilaian dalam menyelesaikan tugas. *Self efficacy* juga dapat mempengaruhi aktivitas seseorang, Selain itu, *self-efficacy* juga dapat mempengaruhi aktivitas, usaha dan ketekunan individu sehingga antara harapan hasil dan *self-efficacy* saling berkaitan satu sama lainnya dalam perolehan hasil yang diinginkannya. Keberhasilan seseorang dalam mencapai *efficacy* yang tinggi semata-mata untuk peningkatan usaha dan ketekunan seseorang. Seseorang yang memiliki kepercayaan atau keyakinan yang tinggi akan memperlihatkan kemampuannya dalam bertahan dan menyelesaikan tugas dengan baik.

4. *Self Efficacy* dalam Perspektif Islam

Self efficacy merupakan keyakinan seseorang terhadap kapasitas dirinya dalam keberhasilan untuk membereskan tugas yang di dapatnya. Kaum muslim sendiri selalu di dorong agar selalu optimis dan percaya diri terhadap kemampuan yang dia miliki ketika sedang dalam kesulitan. Islam mewajibkan umatnya untuk selalu mempunyai kepercayaan pada dirinya sendiri yang tinggi, karena pada hakikatnya makhluk ciptaan Tuhan dengan derajat dan mempunyai akal yaitu manusia serta manusia sendiri harus mempunyai kepercayaannya untuk hasil yang akan ia dapatkan. Allah swt berfirman dalam surat ar-ra'd ayat 11 :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah

menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (surat Arra’ad ayat 11)

Surah al-Ra’d ayat 11 menunjukkan bahwa manusia semata-mata di dunia selalu diberi waktu untuk terus merubah keadaan dirinya dengan merubah situasi yang ada. Menurut Shihab (2002) perubahan yang terjadi dalam diri seseorang adalah semua perubahan yang baik menuju ke perubahan negatif atau sebaliknya perubahan negatif menuju ke perubahan positif. *Self efficacy* individu menentukan keterlibatan tingkah laku tertentu, maupun performa individu yang terpengaruhi oleh keyakinan dirinya. Tanpa *self efficacy*, umat manusia pasti merasa tidak yakin pada kapasitas yang dirinya miliki.

C. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Prestasi adalah suatu kriteria seseorang dalam pencapaian yang didapat dan mendapatkan kesuksesan (Fakhria & Setiowati, 2017). Seseorang yang telah meraih prestasi pastinya banyak faktor sebelumnya yang mendukung salah satunya yaitu motivasi baik dari keluarga, teman, lingkungan sekitar, maupun diri sendiri. Dukungan tersebut yang membuat seseorang mampu meraih prestasi dan kehidupan yang bahagia. Kehidupan yang bahagia itu sendiri yaitu kehidupan yang harus mempraktikkan nilai-nilai kemanusiaan dan perilaku karena sebagaimana amalah seseorang memiliki peran penting dan menentukan kebahagiaan seseorang (Hasibuan, dkk (2018). Prestasi seseorang itu sendiri tidak jauh dari motivasi seseorang dalam meraih hasil yang baik.

Menurut McClelland (1987) menjelaskan bahwa motivasi berprestasi yaitu sebagai motivasi yang membawa seseorang untuk meraih kesuksesan, serta mempunyai tujuan untuk tercapainya persaingan dengan kesuksesan. Tingkatan keberhasilan seseorang berupa prestasi dirinya maupun prestasi orang lain, motivasi berprestasi

sendiri berguna untuk seseorang sebagai keinginan untuk mencapai keberhasilan seseorang yang telah ditetapkan. Kebutuhan untuk berprestasi untuk siswa sendiri bersifat menyatu yang dimana siswa yang memiliki kemampuan memotivasi dirinya tinggi akan mampu mengerjakan tugas secara baik dan meningkatkan performanya.

Motivasi berprestasi menurut Muthee dan Thomas (2009) sebagai penentuan nasib sendiri untuk berhasil dalam aktivitas apa pun yang dilakukan, baik itu pekerjaan akademik, pekerjaan profesional, atau acara olahraga.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai motivasi berprestasi dapat diuraikan bahwa motivasi berprestasi adalah keinginan dalam diri sendiri untuk menyelesaikan sesuatu dengan hasil yang baik dan maksimal.

2. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi

Menurut McClelland (1987) terdapat beberapa aspek motivasi berprestasi yaitu :

a. Berdaya Cipta

Aspek ini berkaitan dengan kemampuan individu dalam menciptakan inovasi atau hal baru. Setiap orang dengan motivasi berprestasi yang tinggi seiring berjalannya waktu akan merasa bosan dan akan mencoba menciptakan inovasi baru yang berbeda dari sebelumnya. Seseorang cenderung akan lebih kreatif dan inovatif ketika memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

b. Ukuran Atas Umpan dan timbal Balik

Aspek ini berkaitan dengan proses pemberian atau penerimaan dan mengevaluasi informasi pekerjaan atau hasil dari pekerjaan. Umpan balik sendiri biasanya dibutuhkan oleh seseorang untuk mengetahui hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukannya agar jika terdapat kesalahan bisa memperbaikinya. Umpan balik sendiri biasanya berupa sebuah *reward* atau hadiah, pendapat dari orang lain maupun

penghargaan dari orang lain.

c. Tanggung Jawab

Aspek ini berkaitan dengan kewajiban individu dalam mengerjakan kewajibannya dan mampu menerima konsekuensi dari tindakan yang akan diambil. Individu yang memiliki motivasi berprestasi pastinya akan memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang sudah diambilnya dan akan berusaha menyelesaikannya sebaik mungkin.

d. Pemilihan Tugas

Aspek ini berkaitan dengan suatu proses atau pertimbangan yang melibatkan seseorang ketika memilih suatu tugas yang akan dikerjakannya. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan cenderung memilih pekerjaan yang menantang dan sering menguji kemampuannya. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan kesempatan seseorang dalam memperoleh keberhasilan yang lebih besar dan lebih baik dari sebelumnya.

e. Berorientasi Sukses

Aspek ini berkaitan dengan sikap atau perilaku seseorang yang berfokus pada pencapaian yang diinginkan kedepannya dengan menyelesaikannya secara efektif dan efisien. Seseorang dengan motivasi berprestasi tinggi biasanya akan selalu menargetkan keinginannya dan pastinya dirinya sudah memiliki kriterianya sendiri. Seseorang biasanya akan selalu merasa optimis meraih kesuksesan yang akan ia dapatkan dan ketika akan menyelesaikan tugas dirinya akan terdorong untuk meraih keberhasilan sehingga dirinya mampu lebih berhati-hati agar terhindar dari kegagalan.

Menurut Muthee, Jessina dan Thomas (2009) menyebutkan adanya beberapa aspek yang mampu berpengaruh terhadap motivasi berprestasi diantaranya,

a. Daya Saing

Aspek ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam berkompetisi dalam suatu lingkungannya. Seseorang yang memiliki motivasi biasanya mampu berkompetisi dengan orang disekitarnya, karena adanya keinginan seseorang tersebut untuk lebih unggul maupun lebih baik dari orang disekitarnya.

b. Keyakinan Berprestasi

Aspek ini berkaitan dengan kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam mencapai kesuksesan yang diinginkan. Dalam aspek ini berperan penting untuk motivasi, ketekunan, dan kinerja seseorang. Keyakinan terhadap tugas yang akan dilaksanakan meskipun tugas tersebut walaupun tugas tersebut mustahil bisa diselesaikan.

c. Menerima Perubahan

Pada aspek ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menerima atau beradaptasi pada perubahan yang terjadi dengan pikiran yang positif dan terbuka. Pikiran terbuka untuk menerima perubahan yang ada dan berani dalam menghadapi permasalahan yang akan datang, sehingga seseorang akan lebih mudah menyesuaikan dirinya pada lingkungan baru.

d. Menetapkan Tujuan

Pada aspek ini berkaitan dengan proses seseorang dalam mengidentifikasi, mendeskripsikan target yang akan dicapainya dalam tempo waktu tertentu. Seseorang cenderung akan menetapkan tujuannya sehingga dirinya akan membuat perencanaan jangka waktu yang panjang agar tujuannya terselesaikan dengan baik.

e. Kemandirian

Pada aspek disini menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam mengambil keputusan dan tindakannya sendiri tanpa bantuan orang lain. seseorang akan melibatkan kemampuannya untuk mengatur dirinya sendiri dan membuat keputusan yang menurut dirinya sesuai dan tepat tanpa bantuan atau arahan dari orang lain.

f. Pengendalian Diri

Aspek ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengatur pribadinya dengan baik baik itu mengatur perilaku, emosi, atau reaksi dirinya dalam berbagai situasi tertentu. Dalam aspek ini seseorang akan cenderung tidak menunda suatu yang telah dikerjakan dan akan selalu disiplin.

Berdasarkan kedua penjelasan aspek di atas, peneliti memilih untuk menggunakan aspek dari Muthee, Jessina dan Thomas (2009) yaitu daya saing, keyakinan berprestasi, menerima perubahan, menetapkan tujuan, kemandirian, pengendalian diri. Dikarenakan lebih memiliki nilai kebaruan dan banyak di aplikasikan beberapa penelitian.

3. Faktor-faktor Motivasi Berprestasi

Menurut McClelland (1987) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang yaitu:

1. Faktor Intrinsik

a. Kemungkinan untuk sukses

Faktor yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menentukan sejauh mana dirinya mampu mencapai kesuksesan dalam kehidupannya. Pendidikan berperan penting dalam aspek ini karena seseorang dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik dalam suatu bidang yang diinginkannya.

b. Kekuatan akan kegagalan

Faktor yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan dan mampu pulih ketika meraih kegagalan. Kegagalan sendiri suatu bagian yang tidak akan terpisah dari meraih keberhasilan, seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mengelola kegagalan dengan baik akan meraih keberhasilan dengan baik. Seseorang yang memiliki kekuatan akan lebih siap dan sigap ketika dihadapkan dengan kegagalan serta mampu bangkit kembali agar kegagalan tersebut menjadi kesuksesan

c. *Value*

Faktor yang berkaitan dengan elemen atau komponen yang dapat menghasilkan nilai atau manfaat tertentu.

d. *Self efficacy*

Faktor yang berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mencapai suatu tujuan dan menyelesaikan permasalahan. Seseorang perlu memiliki kemampuan untuk mengontrol suatu permasalahan yang ada dalam kehidupannya.

e. Usia

Faktor yang berkaitan dengan beberapa hal yang berkaitan dengan umur seseorang. Aspek ini juga sering berhubungan dengan perkembangan psikologis, kesehatan, peran sosial, dan status hukum.

f. Pengalaman

Faktor yang berkaitan dengan suatu pengaruh yang dimiliki oleh seseorang dengan perilaku, keputusan yang akan diambil, dan kemampuannya dalam pembelajaran. Pengalaman mempunyai peran penting dalam pembentukan perilaku seseorang, sikap seseorang, dan profesionalitas seseorang.

2. Faktor Ekstrinsik

a. Lingkungan fisik

Lingkungan fisik berkaitan dengan bagian-bagian yang ada dalam kehidupan seseorang yang dapat mempengaruhi aktivitas seseorang. Contohnya seperti cuaca, sumber daya alam, suhu ruangan, dan keamanan lingkungan.

b. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial berkaitan dengan bagian-bagian sosial yang ada dalam kehidupan seseorang yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan yang bermasyarakat. Contoh dari faktor ini yaitu keluarga, pendidikan, teman, norma dan nilai sosial, dan lingkungan sekitar.

c. Lingkungan Kultural

Berkaitan dengan bagian-bagian dari budaya yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang. Contohnya seperti kepercayaan yang dipegang oleh kelompok budaya, kreativitas, gaya hidup, aturan yang ada dalam budaya sekitarnya. Seseorang mampu memiliki rasa menghargai perbedaan antar budaya dan dapat membangun hubungan yang harmonis dalam masyarakat disekitarnya.

4. Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Islam

Allah SWT mendorong manusia untuk selalu melakukan aktifitas khususnya menuntut ilmu, artinya dorongan untuk berprestasi. Dalam bahasa David Mc. Clelland motivasi berprestasi, dan menurut murray *need for achievement*. Bagi kaum muslim, ilmu pengetahuan itu sendiri berkaitan dengan keyakinan dirinya terhadap Al-Qur'an yang di wahyukan dan pemahamannya tentang kehidupannya ketika berada dalam alam semesta. Dalam keduanya terdapat beberapa ketentuan-ketentuan Allah SWT yang bersifat absolut, yang dimana kebenaran Qur'ani dan kebenaran kauini. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Mujadalah Ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dalam tafsir al muraghi (1987) bahwa ayat tersebut mencakup kelapangan hati yang diberikan untuk menyampaikan segala bentuk kebaikan kepada umat muslim. Allah SWT akan memberikan derajat kepada orang-orang mukmin yang mengikuti perintah-perintah- Nya. Penafsiran lainnya dikemukakan oleh Shihab (2002) bahwa ayat tersebut merupakan tuntutan akhlak manusia yang melibatkan aktivitas dalam kehidupannya untuk mempererat keselarasan antar umat. Orang-orang yang beriman akan ditinggikan oleh Allah dalam derajatnya untuk dunia maupun akhirat. Pada surah diatas menjelaskan bahwa Allah akan menjunjung tinggi derajat seseorang yang beriman serta seseorang yang berilmu tinggi.

Pangkal kunci dalam kehidupan manusia yaitu iman yang selalu mendampingi ilmu pengetahuan, iman sendiri tanpa adanya ilmu hanya akan menjalankan pekerjaan yang dilarang oleh Allah, dan sebaliknya jika seseorang yang memiliki ilmu akan tetapi tanpa iman akan membahayakan diri sendiri.

D. Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar

Menurut Sari, dkk (2021) hasil belajar adalah suatu hasil dari salah satu bentuk proses berbagai input yang dapat berbentuk ilmu pengetahuan atau informasi. Informasi yang di dapatkan dalam sistem pembelajaran yaitu hasil yang telah didapatkan dari proses belajar siswa. Hasil belajar memiliki banyak faktor yang dapat mempengaruhinya di antaranya faktor dalam diri seseorang yaitu *self efficacy*, yang dimana jika seseorang memiliki keyakinan diri yang kuat akan mampu menghasilkan nilai atau tujuan yang baik (Ningrum & Rahmawati, 2021). Selain itu faktor dalam diri seseorang juga terdapat seperti kebutuhan psikis, yang dimana pada kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan untuk berprestasi. Kebutuhan seseorang biasanya dikehendaki oleh harus terpenuhi segala sesuatutnya, maka dari itu seseorang pastinya memiliki dorongan untuk memenuhi kebutuhan yang ada, dan dorongan tersebut dinamakan motivasi berprestasi (Trisnowali, 2017). Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal seperti faktor lingkungan, instrumental, kondisi psikologis (Yoannita, 2016).

Menurut Bandura (1989) *self efficacy* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar, dikarenakan *self efficacy* sendiri merupakan salah satu yang memengaruhi pilihan seseorang dalam bertindak melaksanakan tugas yang harus dicapai dengan baik. Penelitian yang sejalan juga dikemukakan oleh Sihaloho, dkk (2018) menjelaskan bahwa *self efficacy* merupakan kepercayaan diri seseorang dalam kesuksesan yang dirinya miliki untuk membereskan dan mengimplementasikan aktivitas untuk menciptakan pendapatan atau hasil yang diinginkan. Kepercayaan diri seseorang dalam kesuksesan penyelesaian tugas yang telah diberi dengan pencapaian terbaiknya. Seseorang yang memiliki *self efficacy* maka dirinya akan merasa mudah dalam mencari solusi di setiap dirinya mengalami suatu masalah. Karena kondisi seseorang yang sedang dihadapi mampu diselesaikan dengan ide-ide yang muncul secara tiba-tiba, perkara tersebut yang dapat bermanfaat untuk seseorang yang telah memiliki kepercayaan diri.

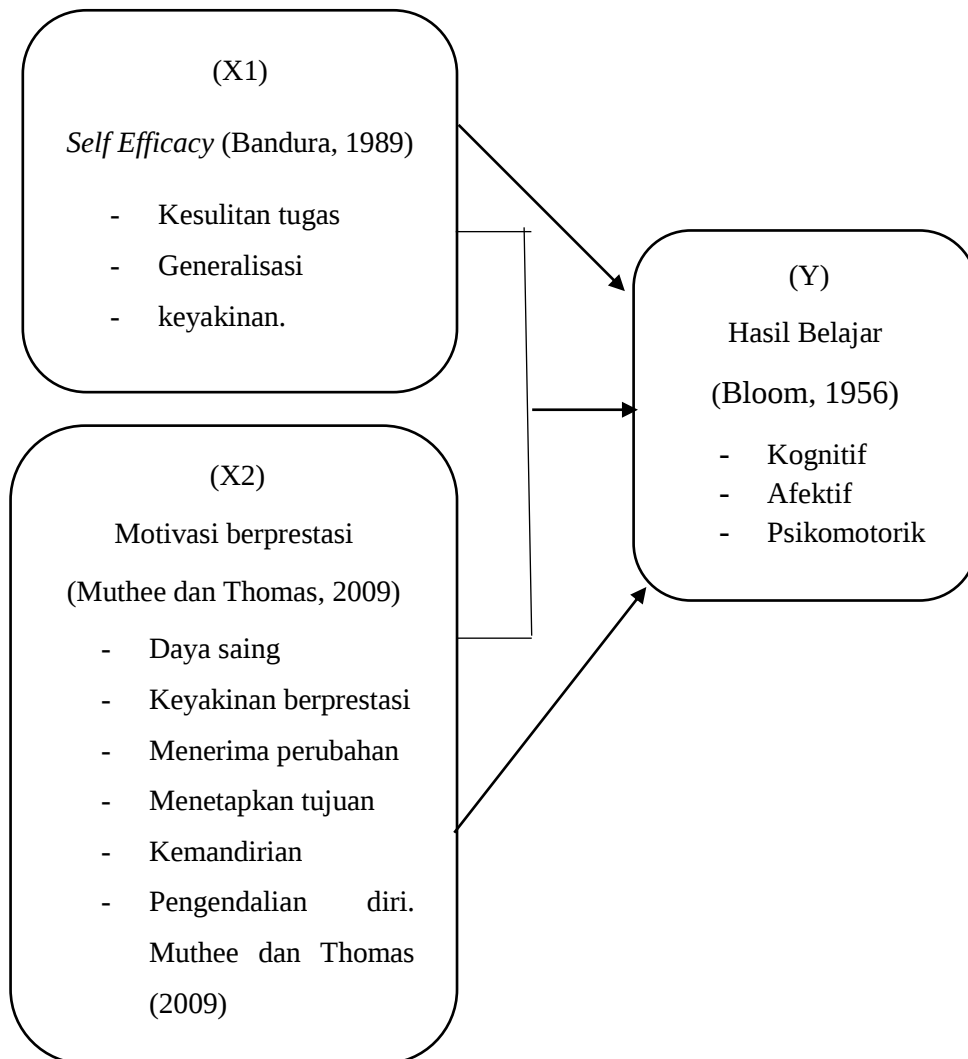
Menurut Sardiman (2019) motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang meningkatkan seseorang untuk melaksanakan keinginan yang telah mendasari adanya target untuk mencapai prestasi yang lebih baik dari sebelumnya. Maka dari itu motivasi berprestasi mampu memengaruhi dan memberikan dorongan usaha dalam mencapai hasil belajar yang baik. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi biasanya ditandai dengan beberapa hal seperti seseorang selalu responsif terhadap permasalahan terutama dalam pembelajaran, berpikir yang rasional, tanggungjawab atas permasalahan yang terjadi, jujur, dan dapat menyesuaikan dirinya ketika berada dalam lingkungan baru. Seseorang yang kerja keras untuk meraih kesuksesan demi prestasi adalah seseorang yang mempunyai kebutuhan untuk prestasi yang tinggi. Maka dari itu seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang baik maka dirinya akan mendapat hasil belajar yang maksimal dibandingkan dengan seseorang yang memiliki motivasi berprestasi rendah, dan seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang baik akan dapat mengembangkan, mengarahkan, serta memelihara ketekunan dirinya untuk melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan diatas *self efficacy* dan motivasi berprestasi saling berhubungan erat yang dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Jika *self efficacy* yang dimiliki seseorang tinggi, maka individu semakin yakin mampu menghadapi dan menyelesaikan situasi sulit dengan cepat dan efektif, serta mampu mengetahui dan mempelajari permasalahan tersebut dengan cepat. Kecerdasan dan intelegensi keduanya sangat penting dalam hasil belajar, karena dalam kehidupan seseorang kecakapan untuk menghadapi suatu masalah dan penyesuaian kedalam situasi baru dengan cepat dan efektif. Intelegensi siswa sendiri mampu mempengaruhi hasil belajarnya, yang dimana siswa mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Tetapi kenyataan yang ditemui saat ini masih banyak siswa yang mempunyai intelegensi yang rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas sesuai dengan beberapa peneliti terdahulu yang meneliti tentang *self efficacy*, motivasi berprestasi, dan hasil belajar, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sahidin dan Jamil (2013) menunjukkan bahwa adanya pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Sejalan dengan itu, penelitian Trisnowali (2017) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan pada motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa. Selain itu sesuai penelitian yang dilakuka Dewi, dkk (2019) bahwa motivasi berprestasi yang tinggi berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitiannya Jerrold S. Greenberg (2006) dimana individu yang tidak mempunyai pikiran yang baik terhadap dirinya sendiri, maka dirinya akan kurang mempunyai kepercayaan dan keyakinan mengenai keputusan yang akan diambilnya, serta dia akan mudah termakan dan terpengaruhi pendapat dari orang lain. Bahkan menurut penelitian Adiputra (2015) kontribusi *self efficacy* terhadap prestasi siswa sebesar 16,6% dan 83,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Maka dari hal tersebut *self efficacy* dan motivasi berprestasi adalah salah satu faktor yang krusial dalam hasil belajar. Guru maupun orang tua seharusnya memahami betapa pentingnya *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa, agar seorang siswa mampu mendapatkan hasil yang maksimal dan meraih prestasi.

E. Karangka Teori



F. Hipotesis

1. Terdapat Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SMK NU 03 Kaliwungu
2. Terdapat Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar SMK NU 03 Kaliwungu
3. Terdapat Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SMK NU 03 Kaliwungu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana metode penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan dalam penelitian didasari dengan angka dalam pengujian hipotesis kemudian diolah dengan statistik (Djaali, 2020:3). Metode kuantitatif mampu menyelesaikan sebuah teori yang bersifat universal, teoritis, dan dapat di setarakan untuk memberikan penjelasan perihal kasus yang dialami (Azwar, 2015:8). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan melakukan pengujian terhadap setiap variabel dalam sebuah populasi (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* (X1) dan motivasi berprestasi (X2) terhadap hasil belajar (Y) di SMK NU 03 Kaliwungu. Penelitian tersebut dapat dilakukan dengan adanya suatu instrumen penelitian, lalu melakukan proses analisis dan dilakukan uji hipotesis.

B. Variable Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang meliputi atribut, sifat, dan nilai pada masing-masing subjek (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat variabel *dependent*, dan variabel *independent*, yaitu :

1. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *dependent* biasa di sebut dengan beberapa istilah seperti variabel terikat, kriteria, keluaran, ataupun hasil (Sugiyono, 2019). Variabel *dependent* adalah variabel dalam penelitian yang mampu diubah ketika berkaitan dengan variabel *independent* (Latipun, 2015). Dapat dikatakan bahwa variabel *dependent* merupakan variabel yang terpengaruhi atau variabel yang mampu berubah sebagai dampak munculnya variabel *independent*. Variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu hasil belajar.

2. Variabel *Independent* (X)

Variabel independent biasanya disebut dengan beberapa istilah yaitu variabel bebas. *Predictor* atau. *Antecedent* (Sugiyono, 2019). Variabel *independent* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen dan yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam variabel terikat (Azwar, 2015). Dalam penelitian ini pastinya terdapat dua variabel bebas yaitu *self efficacy* (X1) dan motivasi berprestasi (X2).

C. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan dalam kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik menjadi lebih baik melalui sebuah proses pembelajaran. Hasil belajar pada penelitian ini akan diambil dari nilai raport siswa selama satu semester. Dalam nilai raport tersebut terdapat penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik. Semakin tinggi nilai raport yang diperoleh siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa tersebut. Jika nilai raport yang diperoleh siswa rendah maka hasil belajarnya juga rendah.

2. Self Efficacy

Self Efficacy merupakan keyakinan dalam diri individu yang digunakan untuk menghadapi suatu masalah tertentu serta dapat mempengaruhi aspek kognitif dan tingkah laku individu. Variabel *self efficacy* pada penelitian ini menggunakan skala *self efficacy* yang disusun oleh peneliti yang meliputi aspek magnitude (kesulitan tugas), aspek generality (generalisasi), aspek keyakinan (kekuatan keyakinan). Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa dari variabel ini maka semakin tinggi *self efficacy* siswa tersebut. Jika skor yang diperoleh siswa pada variabel ini rendah maka *self efficacy* siswa tersebut rendah.

3. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan keinginan dalam diri sendiri untuk menyelesaikan sesuatu dengan hasil yang maksimal. Variabel motivasi berprestasi pada penelitian ini menggunakan skala motivasi berprestasi yang disusun oleh peneliti yang meliputi aspek daya saing, keyakinan berprestasi, menerima perubahan, menetapkan tujuan, kemandirian, pengendalian diri. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa dari variabel ini maka semakin tinggi motivasi berprestasi siswa tersebut. Jika skor motivasi berprestasi yang didapat siswa tersebut rendah maka motivasi berprestasi siswa tersebut rendah.

D. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan di SMK NU 03 Kaliwungu yang bertempat di Jl. Soekarno Hatta, Karangtengah Lor, Karangtengah, Kecamatan Kaliwungu, Kendal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berjalan pada tanggal 4, 9, dan 10 September 2024.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Seluruh jumlah subjek pada penelitian yang dapat diprofilkan dengan kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini menjadikan jumlah keseluruhan siswa SMK NU 03 Kaliwungu sejumlah 239 siswa yang terdiri dari kelas XI dan XII jurusan TITL, TKR, TAV, TSM, dan TKJ.

2. Sampel

Bagian dari suatu populasi yang mana sampel harus mewakili besaran populasi yang telah ada (Sugiyono, 2019). Penentuan sampel merupakan hal yang sangat urgent karena untuk menganalisis sehingga didapatkan kesimpulan (Azwar, 2015). Berdasarkan pemaparan ahli diatas maka peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, dalam

teknik sampel tersebut menjelaskan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, yang dimana teknik sampel merupakan pemberian peluang atau kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019). Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang telah disampaikan oleh Krejcie dan Morgan (1970) yang dimana dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Jumlah Sampel

N	S	N	S	N	S
10	10	90	73	240	148
15	14	95	76	250	152
20	19	100	80	260	155
25	24	110	86	270	159
30	28	120	92	280	162
35	32	130	97	290	165
40	36	140	103	300	169
45	40	150	108	320	175
50	44	160	113	340	181
55	48	170	118	360	186
60	52	180	123	380	191
65	56	190	127	400	196
70	59	200	132	420	201
75	63	210	136	440	205
80	66	220	140	460	210
85	70	230	144	480	214

Dilihat dari tabel di atas jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu sebesar 239 siswa, maka dapat diambil sampel dari penelitian yaitu terdapat 146 siswa.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yang diartika setiap variabel akan dilakukan pengujian terhadap sampel penelitian menggunakan instrument penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *cluster random sampling*. Yang dimana teknik tersebut akan membagi populasi menjadi beberapa kelompok (klaster), setelah itu kelompok-kelompok tersebut yang sudah ditetapkan akan dipilih secara acak, selanjutnya sebuah kelompok yang sudah terpilih akan diambil sampel dari semua orang yang terdapat pada kelompok tersebut (Baro, 2016). Teknik ini memiliki tujuan sebagai penentuan populasi dalam penelitian ini yang akan dijadikan untuk asal data dengan pengambilan sampel dari setiap daerah yang sudah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2019).

Tabel 2 Jumlah siswa

Kelas	Jurusan	Jumlah siswa
10	TKR	7
	TAV	2
	TKJ	30
	TITL	5
	TSM	21
11	TKR	4
	TAV	2
	TKJ	36
	TSM	16
	TITL	8
12	TKR	20
	TAV	3
	TKJ	34
	TITL	6
	TSM 1	25
	TSM 2	20
		239

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan beberapa kelas beserta jurusannya, maka peneliti mengambil secara random dengan *tools spinner* yang digunakan dalam pengambilan sampel dan telah didapat

beberapa kelas antara lain, kelas 11 (TITL 8 orang, TKR 4 orang, TAV 2 orang, TSM 16 orang, TKJ 28 orang), dan kelas 12 (TSM 1 16 orang, TSM 2 15 orang, TITL 6 orang, TKJ 28 orang, TAV 3 orang, TKR 20 orang). Sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 146 subyek.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam memperoleh data *self efficacy* dan motivasi berprestasi menggunakan metode angket. Metode angket adalah metode yang mengaplikasikan skala untuk mengukur sudut pandang, buah pikiran, dan pengetahuan seseorang terhadap fenomena sosial saat ini. Dalam penelitian ini terdapat variable yang dijelaskan oleh indikator dan akan diikuti oleh beberapa instrument pernyataan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dapat memperoleh data hasil belajar dengan menggunakan metode dokumentasi yang berupa nilai rata-rata rapor selama satu semester. Kategori opsi pada respon dengan memberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3 Instrumen Penelitian

<i>Favorable</i>		<i>Unfavprable</i>	
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Adapun instrumen penelitian yang digunakan sebagaimana berikut :

1. Instrumen Hasil Belajar

Variabel hasil belajar akan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dari rata-rata nilai rapor selama satu semester. Penilaian rapot meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik yang sudah sesuai dengan teori Bloom (1956). Keterangan nilai dan predikat untuk klasifikasi instrumen hasil belajar.

Table 4 Instrumen Hasil Belajar

Nilai Rata-rata	Predikat	Klasifikasi Skala
90-100	Amat Baik	4
76-89	Baik	3
70-75	Cukup	2
0-69	Kurang	1

2. Skala *Self Efficacy*

Variabel *Self Efficacy* akan menggunakan skala teori yang disusun oleh peneliti sesuai dengan teori Bandura (1989) yang menyebutkan bahwa *Self Efficacy* mempunyai aspek magnitude (kesulitan tugas), aspek generality (generalisasi), aspek keyakinan (kekuatan keyakinan).

Table 5 Skala *Self Efficacy*

Aspek	Indikator	Aitem Favorabel	Aitem Unfavorabel	Jumlah
Aspek Magnitude (Kesulitan Tugas)	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik.	1,13	4,16	8
	Menerima setiap tugas yang sulit dan penuh tekanan.	7,19	10,22	
Aspek Generality (Generalisasi)	Kemampuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.	2,14	5,17	8
	Kemampuan beradaptasi dalam segala situasi.	8,20	11,23	
Aspek Keyakinan (Kekuatan Keyakinan)	Kemampuan keyakinan dalam mencapai suatu terget yang telah ditentukan	3,15	6,18	8
	Kemampuan mempertahankan keyakinan diri ketika menemui hambatan didalam sebuah tugas	9,21	12,24	
Jumlah		12	12	24

3. Skala Motivasi Berprestasi

Variabel motivasi berprestasi menggunakan skala yang disusun oleh peneliti sesuai dengan teori dari Muthee, Jessina dan Thomas (2009) yang memiliki aspek-aspek yaitu aspek daya saing, aspek keyakinan berprestasi, aspek menerima perubahan, aspek menetapkan tujuan, aspek kemandirian, aspek pengendalian diri.

Table 6 Skala Motivasi Berprestasi

Aspek	Indikator	Aitem Favorabel	Aitem Unfavorabel	Jumlah
Aspek Daya Saing	Kemampuan motivasi dan keyakinan untuk menang	1,25	7,31	8
	Kemampuan menjadi lebih baik dari yang lain	13,37	19,43	
Aspek Keyakinan Berprestasi	Mampu memiliki keyakinan dalam meraih kesuksesan	2,26	8,32	8
	Mampu memiliki kepercayaan dalam menghadapi permasalahan	14,38	20,44	
Aspek Menerima Perubahan	Memiliki keinginan untuk menerima perubahan	3,27	9,33	8
	Kemampuan menghadapi tugas baru	15,39	21,45	
Aspek Menetapkan Tujuan	Mampu menentukan tujuan	4,28	10,34	8
	Mampu merencanakan jangka panjang untuk mencapai tujuan	16,40	22,46	
Aspek Kemandirian	Mampu bertanggung jawab atas tindakannya sendiri	5,29	11,35	8
	Memiliki rasa percaya diri atas tujuannya	17,41	23,47	
Aspek Pengendalian Diri	Tidak menunda pekerjaan	6,30	12,36	8

	Mampu berkonsentrasi dan disiplin dalam mengerjakan sesuatu	18,42	24,48	
Jumlah		24	24	48

G. Validitas, Daya Diskriminasi Aitem, dan Reliabilitas

1. Validitas

Pada penelitian ini instrument penelitian sebelum di sebar akan di konsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing (*expert judgemen*) untuk uji kelayakan tiap butir aitem yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan validitass isi yang dimana dalam melaksanakan uji kelayakan dengan menggunakan panel analisis rasional atau melalui dosen pembimbing agar mendapatkan hasil kelayakan pada instrument penelitiannya (Azwar, 2015)

Uji validitas merupakan tingkatan keberhasilan suatu ujian dalam pengukuran apa yang telah direncanakan untuk penilaian (Sudaryono, 2017:301). Validitas yang tinggi diberikan kepada alat ukur ketika nilai alat ukur tersebut memenuhi fungsi pengukurannya atau sesuai dengan tujuan pengukuran. Hal tersebut menjelaskan bahwa besaran yang didapat dari pengukuran tersebut mendapatkan hasil yang akurat bahwa mencerminkan keadaan yang sebenarnya (Sudaryono, 2016).

Pada pengujian validitas pada penelitian ini akan menggunakan nilai *corrected item-total correlation* dengan standar $(r_{xy}) \geq 0,30$ untuk tiap aitem yang akan digunakan dalam menilai uji validitas. Dalam uji validitas peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 25.0 untuk membantu dalam menghitung tingkat validitas penelitian ini. Aitem bisa dikatakan valid jika nilai koefisien validitasnya lebih dari 0,03 dan sebaliknya jika nilai koefisien validitas kurang dari 0,03 maka aitem tersebut akan tereliminasi.

2. Daya Diskriminasi Aitem

Uji daya beda aitem dalam penelitian ini akan menggunakan nilai *corrected item-total correlation* dengan standar (r_{xy}) $\geq 0,30$ untuk menilai aitem mana yang lolos. Perangkat lunak SPSS 16.0 untuk Windows akan digunakan untuk membantu dalam perhitungan tingkat validitas penelitian ini. Kriteria lolos seleksi aitem yang digunakan yaitu batasan koefisien korelasi $\geq 0,30$. Jika aitem yang $\geq 0,30$ maka daya deskriminasi dianggap lolos, dan aitem yang $\leq 0,30$ daya diskriminasi dianggap tidak lolos (gugur) (Azwar, 2015). Akan tetapi, jika terdapat jumlah aitem yang gugur terlalu banyak, maka koefisien korelasi dapat diturunkan menjadi 0,25 sehingga aitem yang diperlukan dapat dicapai (Azwar, 2015).

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk melihat kualitas instrument dengan objek yang sama tetapi menghasilkan skor yang akurat (Azwar, 2015). Tingkat reliabilitas yang tinggi akan dapat dinyatakan koefisien reliabilitas. Reliabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Aitem bisa dikatakan reliabel yaitu jika nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,6 dan sebaliknya jika nilai koefisien reliabilitasnya kurang dari 0,6 maka dianggap tidak reliabel (Siregar & Syofian, 2015) Penelitian ini mengolah data reliabilitas menggunakan program SPSS 25,0 for Windows.

H. Hasil Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan jumlah responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*.

a. *Self Efficacy*

Pengukuran skala *self efficacy* untuk uji coba menggunakan aitem berjumlah 24. Responden dalam uji coba penelitian ini adalah siswa SMK NU 03 Kaliwungu yang berjumlah 38 siswa. Setelah diolah menggunakan SPSS dapat dilihat hasil dari

Corrected Item- Total Correlation ada 15 aitem yang dinyatakan layak karena memiliki daya beda yang tinggi dan 9 aitem dinyatakan gugur, karena nilai $r \leq 0,3$. Adapun aitem yang gugur dari skala *self efficacy*, yaitu pada aitem nomor 2, 4, 7, 11, 14, 15, 16, 18, dan 24

Berikut adalah *blue print* dari skala *self efficacy* yang akan dijadikan alat ukur penelitian.

Table 7 Hasil Uji Coba Skala *Self Efficacy*

Aspek	Indikator	Aitem Favorabel	Aitem Unfavorabel	Jumlah
Aspek Magnitude (Kesulitan Tugas)	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik.	1,13	4*,16*	8
	Menerima setiap tugas yang sulit dan penuh tekanan.	7*,19	10,22	
Aspek Generality (Generalisasi)	Kemampuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.	2*,14*	5,17	8
	Kemampuan beradaptasi dalam segala situasi.	8,20	11*,23	
Aspek Keyakinan (Kekuatan Keyakinan)	Kemampuan keyakinan dalam mencapai suatu terget yang telah ditentukan	3,15*	6,18*	8
	Kemampuan mempertahankan keyakinan diri ketika menemui hambatan didalam sebuah tugas	9,21	12,24*	
Jumlah		12	12	24

Catatan: aitem yang terdapat tanda * merupakan aitem yang gugur

b. Motivasi Berprestasi

Dalam penelitian ini mengukur skala motivasi berprestasi dimana dalam uji coba skala menggunakan 48 aitem. Responden yang di uji coba oleh peneliti disini yaitu SMK NU 03 Kaliwungu dengan jumlah 38 siswa. Setelah melakukan uji coba selanjutnya diolah menggunakan program aplikasi SPSS yang terdapat hasil dari *Corrected Item- Total Correlation* ada 21 aitem yang dinyatakan layak karena memiliki daya beda yang tinggi dan 27 aitem dinyatakan gugur karena nilai $r \leq 0,3$. Adapun aitem yang gugur dari skala motivasi berprestasi, yaitu pada aitem nomor 3, 7, 8, 9, 10, 11, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 29, 31, 33, 35, 36, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, dan 48.

Berikut adalah *blue print* dari skala motivasi berprestasi yang akan dijadikan alat ukur penelitian.

Table 8 Hasil Uji Coba Skala Motivasi Berprestasi

Aspek	Indikator	Aitem Favorabel	Aitem Unfavorabel	Jumlah
Aspek Daya Saing	Kemampuan motivasi dan keyakinan untuk menang	1,25*	7*,31*	8
	Kemampuan menjadi lebih baik dari yang lain	13,37	19*,43*	
Aspek Keyakinan Berprestasi	Mampu memiliki keyakinan dalam meraih kesuksesan	2,26*	8*,32	8
	Mampu memiliki kepercayaan dalam menghadapi permasalahan	14,38*	20,44*	
Aspek Menerima Perubahan	Memiliki keinginan untuk menerima perubahan	3*,27	9*,33*	8
	Kemampuan menghadapi tugas baru	15,39*	21*,45*	

Aspek Menetapkan Tujuan	Mampu menentukan tujuan	4,28	10*,34	8
	Mampu merencanakan jangka panjang untuk mencapai tujuan	16,40*	22*,46*	
Aspek Kemandirian	Mampu bertanggung jawab atas tindakannya sendiri	5,29*	11*,35*	8
	Memiliki rasa percaya diri atas tujuannya	17,41	23*,47*	
Aspek Pengendalian Diri	Tidak menunda pekerjaan	6,30	12,36*	8
	Mampu berkonsentrasi dan disiplin dalam mengerjakan sesuatu	18,42*	24,48*	
Jumlah		24	24	48

Catatan: aitem yang terdapat tanda * merupakan aitem yang gugur

2. Hasil Uji Reliabilitas Alat

a. Self Efficacy

Tabel perolehan nilai reliabilitas alat ukur *self efficacy*

Table 9 Reliabilitas Skala Self Efficacy Sebelum Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	24

Table 10 Reliabilitas Skala *Self Efficacy* Setelah Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	15

b. Motivasi Berprestasi

Tabel perolehan nilai reliabilitas alat ukur motivasi berprestasi

Table 11 Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi Sebelum Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.795	48

Table 12 Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi Sesudah Uji Coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	21

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan oleh peneliti terkait hasil uji reliabilitas yaitu memperoleh hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,805 untuk skala *self efficacy*, dan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,894 untuk skala motivasi berprestasi. Dimana dari hasil yang sudah didapatkan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena skor koefisien Cronbach Alpha $\geq$ 0,6

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian harus memiliki persebaran yang normal, apabila persebaran data dalam penelitian tidak normal maka tidak akan mampu menggambarkan populasi yang diinginkan. Dalam uji penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov yang akan di olah menggunakan SPSS 24 for windows. Persebaran data bisa dikatakan normal jika nilai signifikansi data dengan angka probabilitas $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikansi data dengan angka probabilitas $< 0,05$ maka persebaran data dinyatakan tidak normal (Irwan dan Amalia, 2018: 123).

b. Uji Linieritas

Menurut Sugiono dan Susanto (2015:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variable terikat dengan variable bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity, kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$ maka dapat diartikan bahwa antara variable bebas dari variable terikat terdapat hubungan yang linear. Jika variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan linier yang signifikan maka uji linieritas dapat digunakan, uji linearitas bertujuan mengetahui antara kedua variable memiliki hubungan linier yang signifikan atau tidak. Jika nilai signifikansi linier lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) hubungan antara dua variabel dianggap linier. Perangkat lunak SPSS 26 for Windows digunakan untuk melakukan uji linieritas dalam penelitian ini.

c. Uji Multikolinieritas

Uji ini berfungsi meningkatkan korelasi antar variable sehingga mampu mengakibatkan terhalangnya hubungan variabel bebas dan variable terikat. Dalam uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan variance inflation factor (VIF) yang akan diolah menggunakan SPSS 24 for windows. Variabel-variabel bisa dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas yaitu apabila nilai pada *tolerance value* lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10 bisa dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10 maka dikatakan telah terjadi multikolinieritas. (Ghozali, 2016: 111).

J. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang membuktikan adanya pengaruh antar variable bebas dan terikat (Sugiyono, 2019). Regresi linier berganda membutuhkan upaya untuk mengidentifikasi adanya kemungkinan pengaruh antara ketiga variabel. Menurut Azwar (2015) saat berada dalam tahap pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut. Namun sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat dampak yang cukup penting diantara variabel-variabel ini (Sugiyono, 2019). Penelitian ini diolah menggunakan perangkat SPSS 25.0 for windows.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

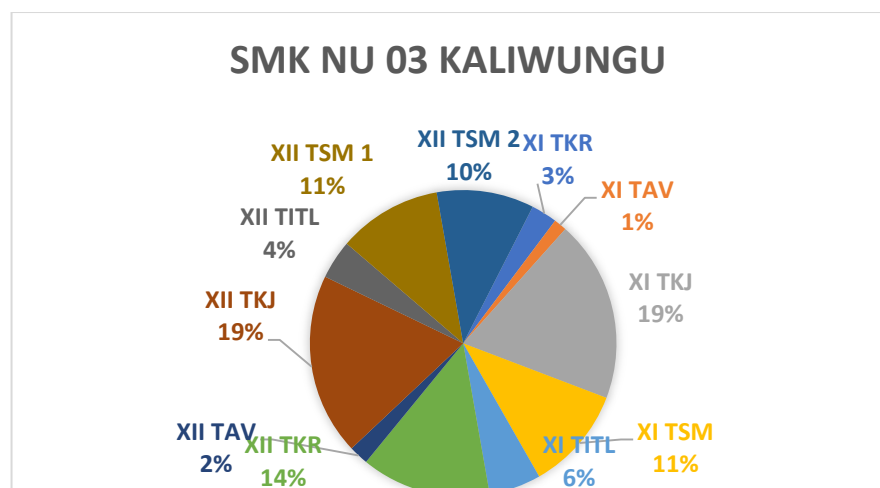
1. Deskripsi Subjek

Subjek pada penelitian ini melibatkan siswa SMK NU 03 Kaliwungu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 146 siswa karena menggunakan seluruh siswa SMK NU 03 Kaliwungu kelas 11 dan 12. Untuk mendapatkan skor yang maksimal maka digunakan SPSS untuk menjelaskan data tentang *self efficacy*, motivasi berprestasi, dan hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu. Berikut sebaran subjek pada penelitian ini yaitu:

a. Berdasarkan Kelas

Berdasarkan kelas subjek penelitian, maka sebaran subjek pada penelitian ini dapat dilihat dibawah ini.

Gambar 1 Data Subjek Berdasarkan Kelas



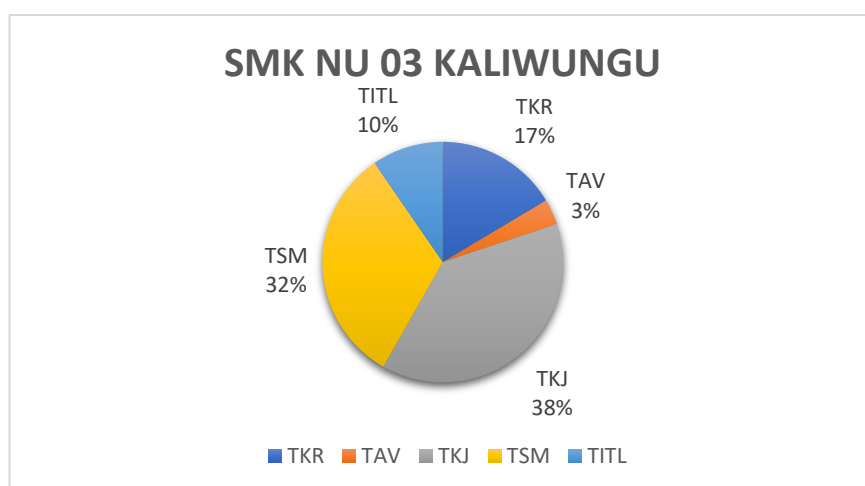
Berdasarkan tabel jumlah kelas di atas, diketahui terdapat beberapa kelas XI dan XII yaitu terdapat sebanyak 4 siswa atau 3% adalah siswa kelas XI TKR, sebanyak 2 siswa

atau 1% adalah siswa kelas XI TAV, sebanyak 28 siswa atau 19% adalah siswa kelas XI TKJ, sebanyak 16 atau 11% adalah siswa kelas XI TSM, sebanyak 8 siswa atau 6% adalah siswa kelas XI TITL. Selain itu juga terdapat beberapa kelas XII diantaranya yaitu ada sebanyak 20 siswa atau 14% adalah siswa kelas XII TKR, sebanyak 3 siswa atau 2% adalah siswa kelas XII TAV, sebanyak 28 siswa atau 19% adalah siswa kelas XII TKJ, sebanyak 6 siswa atau 4% adalah siswa kelas XII TITL, sebanyak 16 siswa atau 11% adalah siswa kelas XII TSM 1, dan sebanyak 15 siswa atau 10% adalah siswa kelas XII TSM 2.

b. Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan jurusan subjek penelitian, maka subjek tersebar dalam beberapa kelas, untuk lebih spesifiknya dapat dilihat sebagai berikut

Gambar 2 Data Subjek Berdasarkan Jurusan



Jika subjek dalam penelitian ini dilihat berdasarkan jurusan maka dapat tergambar bahwa terdapat 24 siswa atau 17% berasal dari jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), terdapat 5 atau 3% siswa berasal dari jurusan Teknik Audio

Vidio (TAV), terdapat 56 siswa atau 38% berasal dari jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ), terdapat 47 siswa atau 32% berasal dari jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM), terdapat 14 siswa atau 10% berasal dari jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL).

2. Kategorisasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini dikategorisasikan berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Kemudian variabel tersebut dikategorisasikan menjadi tingkat sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Kategorisasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

Table 13 Deskripsi Data Hasil Belajar

Nilai	Predikat
90-100	Amat Baik
76-89	Baik
70-75	Cukup
0-69	Kurang

Table 14 Deskripsi Data X1 dan X2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	146	25.00	57.00	46.2260	6.53560
X2	146	33.00	78.00	64.4178	10.45302
Valid N (listwise)	146				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji descriptive statistics yang dilakukan melalui SPSS versi 25 yang terdapat penjelasan bahwa terdapat jumlah subjek sebesar 146 siswa, variable hasil belajar (Y) menjelaskan bahwa nilai 0-69 dikatakan Kurang, 70-75 Cukup, 76-89 Baik, dan 90-100 Amat Baik. Variabel *self efficacy* (X1) menjelaskan nilai minimum 25 , nilai maximum 57, dan nilai mean sebesar 46,2260 dan nilai std.deviation 6,53560. Variabel motivasi berprestasi (X2) menjelaskan bahwa terdapat nilai minimum sebesar 33, nilai maximum sebesar 78, dan nilai mean sebesar 64,4178 dan nilai std.deviation sebesar 10,45302. Maka dari penjelasan dari hasil yang telah di dapatkan maka dapat dideskripsikan secara statistic dalam lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi (Azwar, 2019).

Table 15 Pedoman Kategorisasi Variabel X1 dan X2

Sangat rendah	$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$
Rendah	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$
Sedang	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$
tinggi	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$
Sangat tinggi	$X < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$

Pedoman kategorisasi diatas yang telah diterapkan pada masing-masing variabel. Deskripsi statistic untuk tiap variabel sebagaimana dijelaskan pada masing-masing point di bawah ini :

a. Kategorisasi data hasil belajar (Y)

Table 16 Kategorisasi Hasil Belajar

Amat Baik	90 – 100
Baik	76 – 89
Cukup	70 – 75
Kurang	0 - 69

Berdasarkan kategorisasi tersebut, maka distribusi respon dari variabel hasil belajar pada siswa SMK NU 03 Kaliwungu dapat disusun sebagai tabel berikut :

Table 17 Distribusi Data Hasil Belajar

Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	142	97.3	97.3	97.3
	Cukup	4	2.7	2.7	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel deskripsi diatas menunjukkan bahwa jumlah subjek penelitian sebanyak 146 siswa, pada variabel hasil belajar (Y) terdapat 142 siswa atau 97,3% memiliki tingkatan hasil belajar yang kurang atau rendah, 4 siswa atau 2,7% memiliki tingkatan cukup. Jika dilihat dari tabel kategorisasi diatas pada tabel frekuensi jumlah terbanyak adalah 142 siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar (Y) siswa SMK NU 03 Kaliwungu termasuk dalam kategori kurang atau rendah, yaitu sebanyak 142 siswa atau 97,3%.

b. Kategorisasi *Self Efficacy* (X1)

Table 18 Kategorisasi Self Efficacy

Sangat rendah	$X \leq 36,4$
Rendah	$36,4 < X \leq 42,9$
Sedang	$42,9 < X \leq 49,5$
Tinggi	$49,5 < X \leq 56,0$
Sangat tinggi	$X < 56,0$

Berdasarkan kategorisasi tersebut, maka distribusi respon dari variabel hasil belajar pada siswa SMK NU 03 Kaliwungu dapat disusun sebagai tabel berikut :

Table 19 Distribusi Data Self Efficacy

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	16	11.0	11.0	11.0
	rendah	15	10.3	10.3	21.2
	sedang	58	39.7	39.7	61.0
	tinggi	56	38.4	38.4	99.3
	sangat tinggi	1	.7	.7	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel deskripsi diatas menunjukkan bahwa jumlah subjek penelitian sebanyak 146 siswa, pada variabel *self efficacy* (X1) terdapat 16 siswa atau sebesar 11% memiliki tingkatan *self efficacy* yang sangat rendah, terdapat 15 siswa atau sebesar 10,3% memiliki tingkatan rendah, terdapat 58 siswa atau 39,7% memiliki tingkatan sedang, terdapat 56 siswa atau sebesar 38,3% memiliki tingkatan tinggi, dan terdapat 1 siswa atau sebesar 0,7% memiliki tingkatan sangat tinggi *self efficacy*. Jika dilihat dari tabel kategorisasi diatas pada tabel frekuensi jumlah terbanyak adalah 58 siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa *self efficacy* (X1) siswa SMK NU 03 Kaliwungu termasuk dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 58 siswa atau 39,7%.

c. Kategorisasi Motivasi Berprestasi (X2)

Table 20 Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Sangat rendah	$X \leq 48,7$
Rendah	$48,7 < X \leq 59,2$
Sedang	$59,2 < X \leq 69,6$
Tinggi	$69,6 < X \leq 80,1$
Sangat tinggi	$X < 80,1$

Berdasarkan kategorisasi tersebut, maka distribusi respon dari variabel hasil belajar pada siswa SMK NU 03 Kaliwungu dapat disusun sebagai tabel berikut :

Table 21 Distribusi Data Motivasi Berprestasi

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	13	8.9	8.9	8.9
	rendah	13	8.9	8.9	17.8
	sedang	61	41.8	41.8	59.6
	tinggi	59	40.4	40.4	100.0
	Total	146	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel deskripsi diatas menunjukkan bahwa jumlah subjek penelitian sebanyak 146 siswa, pada variabel motivasi berprestasi (X2) terdapat 13 siswa atau sebesar 8,9% memiliki tingkatan motivasi berprestasi yang sangat rendah, terdapat 13 siswa atau sebesar 8,9% memiliki tingkatan rendah, terdapat 61 siswa atau sebesar 41,8% memiliki tingkatan sedang, dan terdapat 59 siswa atau sebesar 40,4% memiliki tingkatan tinggi. Jika dilihat dari tabel kategorisasi diatas pada tabel frekuensi jumlah terbanyak adalah 60 siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi (X2)

siswa SMK NU 03 Kaliwungu termasuk dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 61 siswa atau 41,8%.

B. Hasil Analisis Data Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini terdapat pengujian mengenai uji normalitas, dimana dalam uji normalitas peneliti menggunakan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov* yang diolah melalui SPSS. Uji normalitas bertujuan untuk dapat mengenali penyebaran data yang dilakukan seseorang yang nantinya akan terdapat populasi penelitian yang distribusinya normal. Penelitian bisa dikatakan normal apabila nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data penelitian memiliki distribusi normal. Sedangkan apabila *p-value* kurang dari 0,05 maka data penelitian tidak mempunyai distribusi normal (Priyatno, 2016).

Table 22 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		146
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.75401249
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.035
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pada data diatas menjelaskan hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Pada tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada penelitian ini sebanyak 0,200, dimana nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sesuai yang sudah dijelaskan oleh Priyatno (2016) dimana jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) maka penelitian dapat diartikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dipergunakan untuk memperlihatkan linieritas yang terdapat pada antar variabel penelitian. Menurut Sugiono dan Susanto (2015:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variable terikat dengan variable bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity, kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$ maka dapat diartikan bahwa antara variable bebas dari variable terikat terdapat hubungan yang linear. Jika variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan linier yang signifikan maka uji linieritas dapat digunakan, uji linearitas bertujuan mengetahui antara kedua variable memiliki hubungan linier yang signifikan atau tidak. Jika nilai signifikansi linier lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) hubungan antara dua variabel dianggap linier. Perangkat lunak SPSS 25 for Windows digunakan untuk melakukan uji linieritas dalam penelitian ini.

Table 23 Hasil Uji Linieritas ANOVA 1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	865.558	28	30.913	1.882	.010
X1	Groups	Linearity	75.461	1	75.461	4.593	.034

	Deviation from Linearity	790.097	27	29.263	1.781	.019
	Within Groups	1922.195	117	16.429		
	Total	2787.753	145			

Berdasarkan pada tabel diatas ini menjelaskan bahwa terdapat hasil, dimana hasil tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang ada pada baris *linearity* adalah $0,034 < 0,05$. Menurut penjelasan dari Sugiono dan Susanto (2015:323) apabila nilai signifikansi pada $linearity \leq 0,05$ maka dapat diartikan bahwa antara variable bebas dari variable terikat terdapat hubungan yang linear. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel. Maka dapat diartikan bahwa variabel hasil belajar dan *self efficacy* memiliki hubungan yang linier.

Table 24 Hasil Uji Linieritas ANOVA 2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1587.240	32	49.601	4.669	.000
		Linearity	624.094	1	624.094	58.744	.000
		Deviation from Linearity	963.146	31	31.069	2.924	.000
	Within Groups		1200.514	113	10.624		
	Total		2787.753	145			

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa terdapat hasil nilai signifikan pada baris *linearity* adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel. Maka dapat

diartikan bahwa variabel hasil belajar dan motivasi berprestasi memiliki hubungan yang linier.

Table 25 Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	<i>Deviation From Linearity</i>	<i>Liniearity</i>	Keterangan
1.	Hasil belajar dan <i>self efficacy</i>	0,019	0,034	Linear
2.	Hasil belajar dan motivasi berprestasi	0,000	0,000	Linear

3. Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini terdapat pengujian multikolinearitas yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat (korelasi) antara variabel independen atau dependen, dimana jika tidak terdapat gejala multikolinieritas maka uji regresi linier berganda yang dilakukan akan berjalan dengan sempurna (Ghozali, 2006). Pengujian dilakukan menggunakan kriteria *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pada dasarnya penelitian bisa dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *tolerance value* lebih dari 0,10 atau VIF kurang dari 10 bisa dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10 maka dikatakan telah terjadi multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat di bawah ini.

Table 26 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53.859	2.320		23.213	.000		
	X1	-.188	.065	-.281	-2.901	.004	.548	1.826
	X2	.278	.041	.662	6.842	.000	.548	1.826
a. Dependent Variable: Y								

Uji multikolineritas ini digunakan untuk menguji pada model regresi yang apakah terdapat hubungan antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini yaitu jika nilai *tolerance value* kurang dari 0,10 ataupun nilai VIF lebih besar dari 10, maka terdapat gejala multikolinearitas. Sedangkan jika nilai *tolerance value* lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas, dalam penelitian ini terdapat nilai *tolerance* 0,548 > 0,10 serta VIF 1,826 < 10, maka dapat disimpulkan sesuai dengan penjelasannya Ghazali (2006) bahwa jika nilai *tolerance value* lebih dari 0,10 (0,548 > 0,10) dan VIF kurang dari 10 (1,826 < 10) dengan begitu pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

C. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini setelah melakukan uji asumsi klasik tahap selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi berganda melalui SPSS 25. Analisis tersebut digunakan dengan bertujuan untuk mencari tau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memberi prediksi pada perubahan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen

meningkat ataupun menurun (Sugiyono, 2019). Penelitian ini melibatkan tiga variabel yaitu *self efficacy* (X1), motivasi berprestasi (X2), dan hasil belajar (Y). uji hipotesis pada peneitian ini dilakukan melalui dua tahap yaitu sebagai berikut:

Table 27 Koefisien Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.859	2.320		23.213	.000
	X1	-.188	.065	-.281	-2.901	.004
	X2	.278	.041	.662	6.842	.000
a. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan tabel coefficients di atas, terdapat nilai sig. pada variabel *self efficacy* (X1) sebanyak 0,004 ($p < 0,05$) yang memperlihatkan bahwa variabel *self efficacy* (X1) hipotesis diterima. Artinya bahwa adanya pengaruh signifikan secara parsial *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa. Selain itu juga terdapat nilai signifikansi pada variabel motivasi berprestasi (X2) sebanyak 0,000 ($p < 0,05$) yang memperlihatkan bahwa variabel motivasi berprestasi (X2) hipotesis kedua diterima. Hipotesis tersebut mengartikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara parsial motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa.

Table 28 Hasil Uji ANOVA Pada Regresi Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	744.325	2	372.163	26.044	.000^b
	Residual	2043.428	143	14.290		

	Total	2787.753	145			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Berdasarkan tabel uji ANOVA diatas diketahui bahwa pada penelitian ini terdapat nilai signifikansi sebanyak 0,000 ($p < 0,01$) serta nilai F sebanyak 26.044 artinya hipotesis ketiga secara simultan diterima. Hal tersebut berartikan adanya pengaruh sangat signifikan *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas didapatkan hasil persamaan garis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 53,859 - 0,188 X1 + 0,278 X2$$

$$Y \text{ (Hasil Belajar)} = 53,859 - 0,188 X1 \text{ (Self Efficacy)} + 0,278 X2 \text{ (Motivasi Berprestasi)}$$

Berdasarkan hasil persamaan garis regresi berganda diatas, dapat disimpulkan nilai konstanta 53,859 ialah nilai hasil belajar dengan tidak adanya variabel *self efficacy* dan motivasi berprestasi. Nilai koefisien X1 sebanyak $- 0,188$ yang artinya bahwa adanya *self efficacy* dapat memberikan penurunan pada hasil belajar siswa sebanyak 0,188. Jadi, adanya 1 satuan *self efficacy* akan menurunkan hasil belajar sebanyak 0,188 pada siswa kelas XI dan XII SMK NU 03 Kaliwungu. Nilai koefisien X2 sebanyak 0,278 yang artinya bahwa adanya motivasi berprestasi dapat memberikan kenaikan pada hasil belajar siswa. Jaddi adanya satu satuan motivasi berprestasi akan meningkatkan hasil belajar sebanyak 0,278.

Table 29 Hasil Uji R Analisis Regresi Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.267	.257	3.78017

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai *Adjusted R Square* sebanyak 0,257 yang telah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa sebesar 25,7% dan 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

D. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan sampel *cluster random sampling* yang berjumlah 146 subjek di SMK NU 03 Kaliwungu. Penelitian ini mengambil judul pengaruh *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu. Terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar, dan terdapat pengaruh *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.

Sebelum pembahasan ke dalam pengujian antar variabel independen terhadap variabel dependen, dapat diketahui bahwa terdapat kuantitas nilai dari hasil belajar yang dimiliki oleh siswa XI dan XII di SMK NU 03 Kaliwungu, 97,3% memiliki tingkatan hasil belajar yang kurang, dan 2,7% lainnya memiliki tingkatan cukup. Persebaran data dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu masih rendah yaitu terdapat 142 siswa yang memiliki hasil belajar kurang atau rendah. Maka dari hal tersebut, faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap hasil belajar harus dikaji untuk mengetahui langkah strategis untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu. Pengujian terhadap faktor yang mempengaruhi hasil belajar telah dilakukan, hasil pengujian tersebut akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut.

Hipotesis Pertama pada penelitian ini adalah pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu. Berdasarkan

pengujian *self efficacy* terhadap hasil belajar yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai signifikansi *self efficacy* sebesar 0,004 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis 1 (H1) dapat diterima, artinya terdapat pengaruh antara *self efficacy* dengan hasil belajar. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Respita (2020) dimana dalam penelitiannya diketahui terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa di kelas X SMK N 3 Padang, semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dimiliki seseorang. *Self efficacy* adalah keyakinan dalam diri individu yang berkaitan untuk menghadapi suatu masalah tertentu. *Self efficacy* dapat mempengaruhi aspek kognitif dan tingkah laku individu. Seseorang yang memiliki *self efficacy* baik maka akan dapat mengantisipasi kegagalan dalam kehidupan dan dapat mengontrol dirinya dalam mencapai hasil yang maksimal.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian dari Fitriani dan Pujiastuti (2021) dimana dalam penelitiannya diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan hasil belajar. Seseorang yang memiliki *self efficacy* tinggi akan dapat memotivasi dirinya sendiri dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam kehidupan. Selain itu dalam penelitian Sari dkk (2021) juga menunjukkan hasil yang terbalik dalam penelitiannya terdapat hasil bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Meningkatkan *self efficacy* melalui beberapa cara seperti pengalaman yang pernah dialami. Pengalaman seseorang dapat meningkatkan keyakinan dirinya untuk itu pendidikan untuk kehidupan keseharian dapat memberikan sebuah informasi mengenai keberhasilan seseorang sebagai bahan penyemangat dalam proses pembelajaran.

Besaran nilai *self efficacy* pada siswa kelas XI dan XII di SMK NU 03 Kaliwungu juga relatif sedang, hal itu dapat dilihat dari hasil data bahwa 11% siswa memiliki *self efficacy* yang sangat rendah, kemudian 10,3% siswa memiliki *self efficacy* rendah, kemudian 39,7% siswa

memiliki *self efficacy* sedang, terdapat 38,3% siswa memiliki *self efficacy* tinggi, dan terdapat 0,7% siswa memiliki *self efficacy* sangat tinggi. Nilai persentase terbesar dari persebaran data tersebut condong pada tingkat *self efficacy* yang sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa kelas XI dan XII di SMK NU 03 Kaliwungu relatif sedang. Seberapa kuat pengaruh dari *self efficacy* terhadap hasil belajar dapat dilihat juga pada hasil yang menunjukkan nilai koefisien X_1 sebanyak $-0,188$ yang artinya bahwa adanya *self efficacy* dapat memberikan penurunan pada hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu sebanyak 0,188. Jadi, adanya 1 satuan *self efficacy* akan menurunkan hasil belajar sebanyak 0,188 pada siswa SMK NU 03 Kaliwungu.

Hasil tersebut dapat dilihat dari aspek *self efficacy* yaitu aspek kesulitan tugas, aspek generalisasi dan aspek keyakinan. Peneliti menemukan bahwa pada ketiga aspek tersebut kondisi siswa SMK NU 03 Kaliwungu menunjukkan *self efficacy* yang membuat hasil belajar siswa rendah. Pada aspek kesulitan tugas siswa dengan *self efficacy* tinggi mungkin merasa bahwa mereka dapat mengatasi tugas apa pun tanpa usaha ekstra. Hal ini dapat menyebabkan mereka mengabaikan persiapan yang diperlukan untuk tugas yang sebenarnya sulit. Siswa menghindari tugas yang lebih menantang karena percaya bahwa mereka tidak perlu berusaha lebih keras, yang bisa mengakibatkan hasil belajar yang buruk. Siswa cenderung merasa tugas yang diberikan terlalu sulit, yang dapat menyebabkan mereka menyerah sebelum mencoba. Bandura (1997) menjelaskan bahwa individu yang tidak percaya pada kemampuannya lebih mungkin untuk menghindari tantangan yang sulit, sehingga tidak berkembang.

Pada aspek generalisasi siswa yang memiliki keyakinan tinggi mungkin percaya bahwa kemampuan mereka berlaku di semua situasi, padahal setiap tugas atau mata pelajaran bisa memiliki konteks yang berbeda. Hal ini bisa membuat mereka kesulitan saat menghadapi

tantangan baru yang tidak sesuai dengan pengalaman sebelumnya. Keyakinan yang berlebihan dapat membuat siswa gagal mengenali batasannya. Siswa mungkin tidak menyadari bahwa keterampilan yang mereka miliki tidak cukup untuk tugas tertentu, sehingga mengarah pada hasil yang buruk. Pajares (2002) menyatakan bahwa *self-efficacy* dapat mengakibatkan siswa menganggap diri mereka tidak kompeten dalam banyak konteks, bukan hanya dalam tugas yang gagal.

Pada aspek keyakinan, keyakinan tinggi bisa menghambat keinginan untuk belajar dari kesalahan. Jika siswa merasa sudah cukup mampu, siswa tidak mau mencari bantuan atau belajar dari umpan balik, yang penting untuk peningkatan. Siswa yang terlalu percaya diri mungkin enggan mengubah pendekatan atau strategi belajar mereka, padahal pendekatan baru bisa lebih efektif dalam situasi yang berbeda. Keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan diri dapat mengurangi motivasi dan keinginan untuk berusaha yang berdampak pada hasil belajar siswa Schunk (1989). Siswa perlu diberikan pemahaman yang lebih dalam mengikuti pembelajaran agar siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Seperti yang diungkapkan Cheema (2013) bahwa pemahaman yang lebih baik dari *self efficacy* dengan demikian merupakan langkah awal menuju hasil belajar yang tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Husna (2018) dimana dalam penelitiannya diketahui terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *self efficacy* dengan hasil belajar. Hasil penelitian dari Ahriana (2016) juga menunjukkan tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakaria dan Nordin (2008) bahwa terdapat hubungan signifikan negatif antara *self efficacy* terhadap hasil belajar. Disai dkk (2017) menunjukkan hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini dimana terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel motivasi berprestasi terhadap hasil belajar diperoleh nilai signifikansi pada variabel motivasi berprestasi sebesar 0,000 sehingga hipotesis 2 (H2) dapat diterima, artinya terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar. Semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi hasil belajar yang didapat siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Sahidin dan Jamil (2013) dimana terdapat peran positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar yang artinya semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dimiliki seseorang tersebut. Seseorang yang termotivasi untuk memenuhi kebutuhan berprestasi akan dapat menetapkan tujuan dengan standar keberhasilan dan kesempurnaan untuk meraih prestasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Wulandari dkk (2021) semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi pula hasil belajar. Dalam penelitiannya juga terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar, seseorang yang memiliki usaha untuk mencapai kesuksesan dengan tujuan berhasil dalam berkompetisi. Seseorang yang memiliki motivasi yang kuat dalam meraih hasil belajar akan mendorong dirinya untuk selalu berbuat lebih baik dari hasil yang telah didapatkan. Selain itu besaran nilai motivasi berprestasi pada siswa kelas XI dan XII SMK NU 03 Kaliwungu relatif sedang, hal itu dilihat dari persebaran data bahwa terdapat 8,9% siswa memiliki motivasi berprestasi sangat rendah, terdapat 8,9% siswa memiliki motivasi berprestasi rendah, terdapat 41,8% siswa memiliki motivasi berprestasi sedang, dan terdapat 40,4% siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa SMK NU 03 Kaliwungu relatif sedang.

Sejalan dengan penelitian Ismawati (2017) dalam penelitiannya membuahakan hasil bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap hasil belajar. Seberapa kuat pengaruh dari motivasi berprestasi terhadap hasil belajar dapat dilihat pula pada hasil yang menunjukkan hasil 0,278 atau sebesar 27,8% terhadap motivasi berprestasi. Nilai tersebut mengartikan bahwa setiap ada kenaikan satu satuan nilai pada motivasi berprestasi, secara langsung akan menambah nilai dari hasil belajar sebesar 27,8%. Secara kumulatif motivasi berprestasi siswa SMK NU 03 Kaliwungu cenderung cukup baik, namun masih banyak juga siswa yang motivasi berprestasi rendah, mayoritas data berada pada kategori sedang. maka dari itu, motivasi berprestasi pada siswa SMK NU 03 Kaliwungu perlu mendapatkan perhatian dari guru, teman, pihak sekolah, maupun orang tua siswa.

Menurut Sahidin dan Jamil (2013) motivasi berprestasi merupakan faktor dari hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan untuk merangsang daya kreativitas seseorang dalam meningkatkan pembelajaran yang ada di sekolahan. Motivasi berprestasi adalah keinginan dalam diri sendiri untuk menyelesaikan sesuatu dengan hasil yang maksimal. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang baik akan tanggap terhadap tantangan yang ada dalam pembelajaran, berpikir, dan bertanggungjawab. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek-aspek motivasi berprestasi yaitu aspek daya saing, aspek keyakinan berprestasi, aspek menerima perubahan, aspek menetapkan tujuan, aspek kemandirian, aspek pengendalian diri. Pada aspek daya saing siswa dengan motivasi berprestasi yang tinggi cenderung merasa terdorong untuk bersaing dengan teman-teman mereka, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang lebih baik. Aspek keyakinan berprestasi, keyakinan berprestasi yang tinggi membantu siswa merasa lebih mampu untuk mencapai tujuan mereka. Ini memberikan dorongan mental yang kuat untuk berusaha lebih keras. Aspek menerima perubahan, dengan menerima perubahan, mereka lebih bersedia untuk belajar dari kesalahan dan mencari cara baru untuk meningkatkan hasil belajar. Siswa yang termotivasi berprestasi cenderung lebih terbuka

terhadap perubahan dalam metode belajar atau materi ajar. Pada aspek menetapkan tujuan, tujuan yang ditetapkan memberikan arah dan memotivasi siswa untuk bekerja keras, yang berdampak langsung pada hasil belajar mereka. Aspek kemandirian, kemandirian ini juga membuat mereka lebih bertanggung jawab atas kemajuan belajar mereka, yang berdampak positif pada hasil akhir. Aspek pengendalian diri, pengendalian diri memungkinkan siswa untuk menghindari gangguan dan tetap pada jalur yang telah mereka tetapkan untuk mencapai tujuan belajar.

Hipotesis Ketiga pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu. Penelitian ini tidak hanya melakukan pengujian secara parsial, namun juga melakukan pengujian secara simultan. Pada pengujian hipotesis ketiga hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti hipotesis ketiga diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu. Besarnya pengaruh simultan *self efficacy* dan motivasi berprestasi berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada tabel *Adjusted R Square* sebanyak 0.257 atau sebesar 25,7%. Hal ini menjelaskan bahwa 25,7% variasi variabel independen yaitu hasil belajar dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *self efficacy* dan motivasi berprestasi. Sedangkan 74,3% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Pengaruh variabel *self efficacy* terhadap motivasi berprestasi sebesar $-0,188$. Kemudian variabel motivasi berprestasi memiliki pengaruh sebesar 0,278. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu, jika diruntutkan maka motivasi berprestasi menjadi variabel yang paling mempengaruhi hasil belajar, yaitu sebesar 0,278, kemudian *self efficacy* memiliki pengaruh sebesar $-0,188$. Terbuktinya terdapat pengaruh *self*

efficacy dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu secara simultan menunjukkan bahwa hipotesis 3 (H3) diterima.

Self efficacy dan motivasi berprestasi memainkan peran penting dalam pembentukan tingkat hasil belajar pada siswa SMK. Apabila *self efficacy* dan motivasi berprestasi siswa baik, maka siswa cenderung akan memiliki tingkat hasil belajar yang baik untuk menghasilkan nilai yang baik dan menentukan kemampuan yang dirinya miliki. Seseorang yang dapat meraih keberhasilan dalam pembelajaran pastinya disebabkan oleh faktor dalam dirinya sendiri dan dari luar dirinya, sehingga seseorang yang meraih keberhasilan dalam pembelajaran pastinya dirinya sudah memiliki keyakinan diri dan motivasi untuk meraih prestasi dalam sistem belajar. Keyakinan diri siswa memiliki peran penting untuk siswa dalam menentukan seberapa jauh dirinya mampu melakukan suatu perilaku dalam situasi sulit (Taufik dan Komar, 2022). Seperti halnya yang dikemukakan oleh Ahriana dkk (2016) bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan yang ada pada seseorang mengenai kemampuan yang dirinya miliki untuk membangun atau mengatur perilakunya sehingga efektif dan bisa menyelesaikan tugas dengan baik. Penelitian ini dikuatkan oleh teori yang dikemukakan oleh Wulandari dkk (2021) dimana motivasi berprestasi juga merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kesuksesan dalam proses belajar. Oleh karena hal tersebut motivasi berprestasi bagi siswa diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar yang baik. Sistem yang baik untuk memotivasi siswa berprestasi bisa dari guru misalnya dengan penyampaian materi ketika pembelajaran, memberikan nilai lebih untuk siswa yang aktif sehingga siswa akan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Selain dari kedua faktor yang telah diujikan di atas, hasil belajar pada siswa SMK NU 03 Kaliwungu juga dapat dilihat dari bagaimana karakteristik siswa dan bagaimana dinamika di lingkungan madrasah, serta yang menarik dari SMK NU 03 Kaliwungu disini yaitu sekolah kejuruan yang tidak hanya untuk mencetak masa depan dengan keilmuan umum

serta memiliki kepribadian yang religius, mampu menyelesaikan permasalahan yang ada, dan sederhana. Siswa SMK NU 03 Kaliwungu berada pada rentang usia 16-18 tahun yang dimana pada masa usia tersebut merupakan fase remaja akhir. Fase remaja akhir merupakan masa dimana seseorang memulai perencanaan cita-cita yang telah dirinya pikirkan dan proses hubungan seseorang dengan orang tua merekan sebagai bentuk orientasi di masa depan, yang salah satunya adalah meraih hasil belajar yang baik dan berprestasi dalam pembelajaran, dimana hasil belajar adalah perubahan dalam kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik menjadi lebih baik melalui sebuah proses pembelajaran. Kognitif pada fase umur dewasa akhir mengalami penurunan daya ingatan dan perhatiannya terhadap situasi tertentu. Oleh karena itu keyakinan diri dan motivasi dirinya untuk berprestasi merupakan peran penting untuk meraih hasil belajar yang baik.

Siswa yang telah memiliki keyakinan diri untuk melakukan suatu tugas dengan tujuan tertentu akan dapat menghasilkan pembelajaran yang baik, mencapai tujuan yang telah dirinya inginkan, dan mampu menyelesaikan hambatan yang terjadi. Selain itu siswa setelah yakin akan kemampuan dirinya pasti dapat termotivasi untuk meraih prestasi yang dirinya inginkan sehingga dapat meraih keberhasilannya. Hasil yang telah diketahui dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh rendahnya *self efficacy* yang rendah. Hasil lain juga menunjukkan bahwa dalam penelitian ini juga menunjukkan semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, maka akan semakin tercapai tujuan siswa dalam meraih prestasi yang dirinya inginkan.

Penelitian ini telah memperoleh tujuannya dalam membuktikan dan memperkuat teori yang telah disebarkan sebelumnya. Pada penelitian ini telah memperlihatkan bahwa rendahnya hasil belajar seorang siswa disebabkan oleh tingginya tingkat *self efficacy* dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan yang ada. Selain itu pada penelitian ini juga telah menunjukkan bahwa faktor tercapainya hasil belajar siswa juga

dipengaruhi oleh motivasi untuk meraih prestasi siswa, yaitu pemberian penyemangat dan dorongan positif dari guru, orang tua, maupun teman akan memberikan motivasi yang positif untuk siswa. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat *self efficacy* siswa dan semakin baik motivasi berprestasi siswa maka akan semakin baik hasil belajar yang didapatkan oleh siswa. Menarik dari penelitian ini yaitu belum ada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar dengan subjek siswa SMK NU 03 Kaliwungu, serta skala yang digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan memodifikasi dan menitik beratkan pada *grandtheory* psikologi yang telah ada. Kemudian pada penelitian ini tidak hanya meneliti pengaruh variable independent terhadap variable dependen secara simultan (bersamaan), akan tetapi juga meneliti pengaruh variable independent terhadap variable dependen secara parsial (masing-masing). Maka dari itu peneliti disini memberikan suatu peran baru dalam interpretasi dan inovasi penelitian di bidang ini.

Penelitian ini secara keseluruhan tidak terlepas dari kekurangan, kekurangan dari penelitian ini adalah penelitian ini hanya meneliti variabel *self efficacy* dan motivasi berprestasi saja yang diuji sebagai pengaruh potensial terhadap hasil belajar. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain, psikologis, kesehatan tubuh, daya tahan, kekuatan, kemampuan motoric, lingkungan sekolah, guru, dan keluarga. Maka dari itu peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak keterbatasan. Kemudian fokus kajian yang dipakai dalam penelitian ini terlalu sempit yaitu SMK NU 03 Kaliwungu. Selain itu kelemahan dari penelitian ini juga terkait subjek yang seharusnya diteliti dari siswa kelas 10, 11, dan 12, karena siswa kelas 10 belum melaksanakan ujian sekolah dan baru masuk di SMK NU 03 Kaliwungu maka peneliti hanya mengambil siswa kelas 11 dan 12, karena yang sudah melaksanakan beberapa ujian dan sudah memiliki nilai rapot.

Bukan hanya itu, penelitian ini juga kurang dalam memperhatikan pemilihan waktu yang tepat, seperti halnya terkait kehadiran peneliti pada jam pembelajaran berlangsung, maupun pada situasi kelas sedang tidak mendukung yang dimana peneliti mempunyai kelemahan dalam pemilihan karakteristik siswa seperti kurangnya dalam memperhatikan tempat tinggal, keadaan sekitar siswa, dan faktor lain yang dapat mempengaruhinya hasil penelitian yang dilakukan. Hal tersebut seharusnya menjadi pertimbangan untuk peneliti yang harus diperhatikan lagi lebih lanjut untuk menyelesaikan atau mengantisipasi kelemahan-kelemahan yang ada agar hasil pada penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan oleh sang peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis pertama diterima, yaitu terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial *self efficacy* terhadap hasil belajar pada siswa SMK NU 03 Kaliwungu.
2. Hasil uji hipotesis kedua diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan secara parsial motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu.
3. Hasil uji hipotesis ketiga diterima, yaitu terdapat pengaruh sangat signifikan *self efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa SMK NU 03 Kaliwungu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu :

1. Bagi siswa

Kepada subjek penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bahwa *self efficacy* dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar subjek. Bagi subjek yang memiliki hasil belajar rendah diharap meningkatkan pembelajarannya untuk memperoleh hasil yang memuaskan serta dengan memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Kemudian untuk subjek dapat lebih mempertahankan dan meningkatkan kemampuan *self efficacy* agar dapat lebih yakin untuk menyelesaikan tugas dan permasalahan yang ada dengan baik. Kemudian subjek juga dapat lebih meningkatkan motivasi dirinya untuk meraih prestasi agar subjek mampu menghasilkan pembelajaran yang baik.

2. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk selalu meningkatkan *self efficacy* dan mendukung siswa untuk terus berprestasi dengan melalui kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi atau hasil pembelajaran yang memuaskan. Selain itu pihak sekolah juga perlu memberikan tambahan wawasan siswa terkait *self efficacy*, motivasi berprestasi dan hasil belajar. Pihak sekolah juga bisa memberikan suatu informasi mengenai perkembangan pendidikan siswa terutama pada sistem pembelajaran terbaru atau prestasi yang bisa didapatkan siswa untuk memperoleh hasil yang semakin baik, untuk bahan pertimbangan dan masukan bagi guru SMK NU 03 Kaliwungu dalam membimbing siswa agar memiliki prestasi dan hasil yang naik atau matang.

3. Bagi orang tua

Kepada orang tua diharap dapat mensupport siswa dan membangun komunikasi agar dapat mengawasi siswa, karena siswa perlu dorongan atau dukungan agar mampu mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal dan prestasi yang dapat menjunjung tinggi dirinya sendiri. Peran orang tua sangat penting untuk siswa, karena orang tua yang lebih dekat dengan siswa. Orang tua juga memiliki tugas untuk memberikan dukungan, arahan, dan memotivasi positif kepada siswa terutama dalam hal pembelajaran di sekolahan, rumah, maupun lingkungan sekitar yang akan siswa ambil.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan variabel hasil belajar diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki keterkaitan antara variabel yang satu dengan yang lain. seperti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain psikologis, kesehatan tubuh, daya tahan, kekuatan,

kemampuan motorik, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lain-lain. Namun karena keterbatasan waktu dari peneliti, maka tidak memungkinkan untuk menguji semua faktor yang berpengaruh pada hasil belajar. Selain itu diharap peneliti selanjutnya melakukan pemahaman yang lebih menyeluruh dan lebih menggambarkan tentang fenomena yang sedang terjadi, serta penelitian diharapkan di tempat lain dan lebih memperluas cakupan populasi yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. (2015). Keterkaitan self efficacy dan self esteem terhadap prestasi belajar mahasiswa [The correlation between self efficacy and self esteem towards student learning achievement]. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2), 151–161. <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus>
- Ahriana, Yani, A., & Maruf, U. M. M. (2016). Studi analisis hubungan antara self efficacy dengan hasil. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 223–238. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/viewFile/312/293>
- Alfinuha, S., & Nuqul, F. L. (2017). Bahagia dalam meraih cita-cita: kesejahteraan subjektif mahasiswa teknik arsitektur ditinjau dari regulasi emosi dan efikasi diri. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 12–18.
- Alwisol, A. (2009). *Psikologi kepribadian*. Rineka Citra.
- Amalia, G. I. & S. (2018). *Alat analisis data*. Penerbit Andi.
- Amsari, D., & Mudjiran. (2018). Implikasi teori belajar e.thorndike (Behavioristik) dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.168>
- Andri, Zagir, Z., & Does, O. J. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sd negeri 04 bati tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 01, 1–7.
- Azwar, S. (2015). *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1989). *Self-efficacy: The exercise of control*. Raven.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman.
- Baro, D. R. R., & SH, M. H. (2016). *Penelitian hukum non-doktrinal trend penggunaan metode & teknik penelitian sosial di bidang hukum*. Deepublish.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook II*. David McKay.
- Cheema, J. R. (2013). *Does it matter how you measure it? The case of self*

- efficacy in mathematics*. Educational Research, 23, 3, 346-356.
- Dalyono, M. (1997). *Psikologi pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Dewi, K. M. S., Suwatra, I. W., & Suarjana, M. (2019). Kontribusi disiplin belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 121–130. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17328>
- Disai, W. I., Dariyo, A., & Basaria, D. (2017). Hubungan antara kecemasan matematika dan self-efficacy dengan hasil belajar matematika siswa SMA X kota Palangka Raya. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 556-568.
- Djaali. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Fakhria, M., & Setiowati, E. A. (2017). Motivasi berprestasi siswa ditinjau dari fasilitasi sosial dan ketakutan akan kegagalan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 29–42. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v2i1.1279>
- Fitriani, R. N., & Pujiastuti, H. (2021). Pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2793–2801. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.803>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2006). *Proses belajar mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. A. I., Anindhita, N., Maulida, N. H., & Nashori, H. F. (2018). Hubungan antara amanah dan dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif mahasiswa perantau. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(1), 101–116. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v3i1.2214>
- Husna, R., & Budiman, B. (2018). Pengaruh self efficacy terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas X SMK SMTI Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Ibrahim, H. (2005). Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar taruna politeknik ilmu pelayaran. *Jurnal Edukasi*.
- Ismawati, L. (2017). Pengaruh media pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar peserta didik MAN di kabupaten gresik. *Jurnal*

- Pendidikan Ekonomi Manajemen Dan Keuangan*, 01(02), 091–104.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/1948>
- Jessina, M. M., & Thomas, I. (2009). Predictors of achievement motivation among kenyan adolescent. *The Psychespace*, 3(2), 39–44. [https://ir-library.ku.ac.ke/bitstream/handle/123456789/17555/Predictors of Achievement Motivation.....pdf?isAllowed=y&sequence=1](https://ir-library.ku.ac.ke/bitstream/handle/123456789/17555/Predictors%20of%20Achievement%20Motivation.....pdf?isAllowed=y&sequence=1)
- Juniarti, N., Bahari, Y., & Riva'ie, W. (2018). *Faktor penyebab menurunnya hasil belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di sma*. 1–11.
- Krejcie, R. V, & Morgan, D. W. (1970). Sample size determination table. *Educational and Psychological Measurement*, 30, 607–610.
- Latipun. (2015). *Psikologi eksperimen*. UMM press.
- McClelland, D. C. (1987). *Human motivation*. Cup Archive.
- Mudzkiyyah, L., Wahib, A., & Bulut, S. (2022). Well-being among boarding school students: Academic self-efficacy and peer attachment as predictors. *Psikohumaniora*, 7(1), 27–38. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v7i1.10374>
- Ningrum, P., & Rahmawati, R. D. (2021). Pengaruh self efficacy terhadap prestasi belajar matematika siswa SD dalam pembelajaran daring. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1394>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pajares, F. (2002). *Self-efficacy beliefs in academic settings*. Review of Educational Research, 66(4), 543-578.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar alat analisis data dan cara pengelolaannya dengan SPSS*. Gava Media.
- Respita, R. (2020). Pengaruh gaya belajar dan self-efficacy terhadap hasil belajar siswa. *Ranah Research*, 2(3), 67–75. <https://jurnal.ranahresearch.com>.
- Rosyida, F., Utaya, S., & Budijanto. (2016). Pengaruh kebiasaan belajar dan. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, 21(2), 17–28.

- Sahidin, L., & Jamil, D. (2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 455–466. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i3.86>
- Santrock, J. W. (2011). *Educational psychology*. McGraw-Hill.
- Sardiman, A. M. (2019). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Sari, D. P., Yana, Y., & Wulandari, A. (2021). Pengaruh self efficacy dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(1), 1–11. <https://doi.org/10.37640/jip.v13i1.872>
- Schunk, D. H. (1989). *Self-efficacy and achievement behaviors*. *Educational Psychologist*, 25(3), 207-213.
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2022). Self-efficacy and engaged learners. In *Handbook of research on student engagement* (pp. 155–170). Springer.
- Shihab, M. Q. (2002a). *Tafsir Al-Misbah pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an Vol.5*. Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002b). *Tafsir Al-Mishbah pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an Vol.1*. Lentera Hati.
- Sihaloho, L. (2018). Pengaruh efikasi diri (Self efficacy) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.22219/jinop.v4i1.5671>
- Sihaloho, L., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2018). Pengaruh Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Efikasi Diri Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 121. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n2.p121-136>
- Siregar, & Syofian. (2015). *Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss*. Rajawali Pers.
- Sudaryono, D. (2016). *Manajemen pemasaran teori dan implementasi*. Andi.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, M. K. (2018). Peningkatan hasil belajar siswa pada konsep sistem indera

- dengan menggunakan model pembelajaran explicit instruction (Penelitian tindakan Kelas di Kelas XI IA 1 SMA Negeri 1 Maja). 3(5), 34–42.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, r&d, penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono, & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Alfabeta.
- Susanto, R. (2018). Pengkondisian Kesiapan Belajar Untuk Pencapaian Hasil. *Jurnal Eduscience*, 3(2), 61–69.
- Suwardi, D. R. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi kelas Xi IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- Taufik, T., & Komar, N. (2022). Hubungan self efficacy terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa di sekolah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 183–200. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v3i2.220>
- Trisnowali, A. (2017). Pengaruh motivasi berprestasi, minat belajar matematika, dan sikap belajar matematika terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMAN 2 Watampone. 5(2), 259–278. <https://doi.org/10.24252/mapan.v5n2a8>
- Wulandari, Azmi, S., Kurniati, N., & Hikmah, N. (2021). Pengaruh motivasi berprestasi dan persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 455. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/indexGriya>
- Yoannita, B. (2016). Pengaruh self efficacy terhadap hasil belajar fisika melalui penggunaan model problem based learning. *Seminar Nasional Fisika*, 6–8. doi:10.21009/0305010302
- Yulianto, A. (2019). Pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1099>
- Yulikhah, S., Bukhori, B., & Murtadho, A. (2019). Self concept, self efficacy, and

interpersonal communication effectiveness of student. *Psikohumaniora*, 4(1), 65–76. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v4i1.3196>

Zakaria, E. & Nordin, N. M. (2008). The effects of mathematics anxiety on matriculation students as related to motivation and achievement. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*. 4(1), 27-30.
Diunduh dari

http://www.ejmste.com/v4n1/Eurasia_v4n1_Zakaria_Nordin.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1 Blueprint Skala Uji Coba

1. *Self Efficacy*

Skala untuk mengukur variabel *self efficacy* disusun berdasarkan aspek-aspek *self efficacy* yang disampaikan oleh (Bandura, 1989)

Aspek	Indikator	Aitem Favorabel	Aitem Unfavorabel
Aspek Magnitude (Kesulitan Tugas)	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik.	1. Saya berusaha menyelesaikan setiap pekerjaan yang saya lakukan 13. Saya menyegerakan untuk mengerjakan tugas	4. Saya membiarkan pekerjaan saya menumpuk 16. Saya kesulitan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
	Menerima setiap tugas yang sulit dan penuh tekanan.	7. Saya bisa mengendalikan diri saat dibawah tekanan 19. Saya akan melaksanakan semua tugas yang telah diberikan	10. Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan 22. Saya merasa tertekan saat mengelola banyak pekerjaan
Aspek Generality (Generalisasi)	Kemampuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.	2. Saya mampu menyelesaikan masalah dengan cara saya sendiri 14. Saya bisa menyelesaikan masalah dengan berbagai cara	5. Saya sulit menyelesaikan setiap permasalahan yang saya hadapi 17. Saya bingung dalam menyelesaikan sebuah masalah
	Kemampuan beradaptasi dalam segala situasi.	8. Saya mampu berteman dengan semua orang 20. Saya merasa bahagia dengan situasi baru	11. Saya cenderung menarik diri saat berada di keramaian 23. Saya merasa lelah atas tantangan dan situasi yang ada
Aspek Keyakinan (Kekuatan Keyakinan)	Kemampuan keyakinan dalam mencapai	3. Saya yakin dapat melaksanakan setiap rencana yang saya buat dengan baik	6. Saya sulit mencapai tujuan yang saya inginkan 18. Saya merasa kesal

)	suatu terget yang telah ditentukan	15. Saya akan berusaha keras agar target saya tercapai	saat orang lain mengubah cara saya mencapai suatu tujuan
	Kemampuan mempertahankan keyakinan diri ketika menemui hambatan didalam sebuah tugas	9. Saya berpegang teguh dengan pendirian diri sendiri 21. Saya yakin akan menyelesaikan tugas dengan baik sekalipun tugas itu sulit	12. Saya ragu dengan kekuatan pendirian saya sendiri 24. Saya mudah terpengaruh dengan orang lain
Jumlah		12	12

2. Motivasi Berprestasi

Skala untuk mengukur variabel motivasi berprestasi disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Muthee, Jessina & Thomas (2009).

Aspek	Indikator	Aitem Favorabel	Aitem Unfavorabel
Aspek Daya Saing	Kemampuan motivasi dan keyakinan untuk menang	1. Saya bertekad keras untuk menjadi yang terbaik 25. Saya merupakan pribadi yang suka berkompetisi	7. Saya enggan menjadi yang terbaik 31. Saya nyaman bekerjasama dengan orang yang memiliki kemampuan lebih rendah dari saya
	Kemampuan menjadi lebih baik dari yang lain	13. Saya ingin menjadi yang terbaik di kelas 37. Saya ingin memiliki kemampuan yang lebih baik daripada orang lain	19. Saya seorang siswa yang biasa-biasa saja. 43. Orang lain memiliki kemampuan lebih baik ketimbang saya
Aspek Keyakinan Berprestasi	Mampu memiliki keyakinan dalam meraih kesuksesan	2. Saya lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu dengan cara yang lebih baik 26. Saya bisa meraih kesuksesan	8. Saya merasa cepat puas dengan pencapaian saya 32. Saya merasa sulit meraih kesuksesan

	Mampu memiliki kepercayaan dalam menghadapi permasalahan	14. Saya bisa menghadapi masalah yang saya hadapi. 38. Masalah yang saya hadapi mudah dilalui	20. Saya kesusahan dengan masalah yang saya hadapi 44. Saya merasa kesulitan saat menghadapi masalah
Aspek Menerima Perubahan	Memiliki keinginan untuk menerima perubahan	3. Saya bisa menerima perubahan yang terjadi 27. Saya banyak belajar hal-hal baru	9. Saya nyaman dengan kondisi saya sekarang 33. Saya enggan menerima sesuatu hal baru
	Kemampuan menghadapi tugas baru	15. Saya mengerjakan tugas yang diberikan 39. Saya senang melaksanakan tugas yang baru	21. Saya enggan mengerjakan tugas yang diberikan 45. Saya kesulitan melaksanakan tugas yang baru
Aspek Menetapkan Tujuan	Mampu menentukan tujuan	4. Saya sudah mempunyai tujuan yang jelas 28. Saya yakin kesuksesan bisa diraih dengan mudah	10. Saya merasa tujuan saya belum jelas 34. Saya sulit meraih kesuksesan
	Mampu merencanakan jangka panjang untuk mencapai tujuan	16. Saya menyusun rencana untuk mencapai tujuan 40. Saya ingin melakukan sesuatu yang belum dilakukan	22. Rencana untuk mencapai tujuan saya masih belum jelas 46. Saya melakukan sesuatu yang berulang kali
Aspek Kemandirian	Mampu bertanggung jawab atas tindakannya sendiri	5. Saya bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan 29. Saya bisa menghadapi keadaan sulit	11. Saya lalai dengan apa yang saya lakukan 35. Saya menghindari masalah yang saya hadapi
	Memiliki rasa percaya diri atas tujuannya	17. Saya percaya diri akan kemampuan dalam mengerjakan tugas 41. Saya yakin dengan apa yang saya lakukan	23. Ketika saya sendirian saya lebih suka bersenang-senang 47. Saya merasa mudah putus asa dengan apa yang saya lakukan

Aspek Pengendalian Diri	Tidak menunda pekerjaan	6. Saya segera mengerjakan tugas 30. Saya merasa senang ketika tidak menunda pekerjaan	12. Saya malas mengerjakan tugas 36. Saya merasa acuh terhadap tugas yang diberikan
	Mampu berkonsentrasi dan disiplin dalam mengerjakan sesuatu	18. Saya bisa menyelesaikan tugas tepat waktu 42. Saya fokus dalam mengerjakan tugas	24. Saya menghabiskan waktu dengan hal-hal yang tidak berguna 48. Saya merasa terganggu dengan tugas yang diberikan

Lampiran 2 Bukti Uji Coba di Google Form

UJI COBA SKALA PENELITIAN

Pertanyaan Jawaban 38 Setelan

38 jawaban

Lihat di Spreadsheet

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama Lengkap

38 jawaban

Raditya

khuznul quinnun apriila

Muhammad Hendra Awaladin

Diah cristia ningsih

candra iftakil alim

Reyhan Febri p.p

Ahmad Fauzy Leste Tapu

Ahmad Choirul annam

Syifa hida febriyanti

Kirim

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)76430819 Semarang 50185
Email: fpk@walisongo.ac.id; Website: fpk.walisongo.ac.id

Nomor : 4502/Un.10.7/D1/KM.00.01/08/2024 Semarang, 15 Agustus 2024
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Riset/Penelitian

Yth.
Kepala SMK NU 03 KALIWUNGU

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, Kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset kepada :

Nama : Muhammad Rizal Ghibran
NIM : 2007016087
Program Studi : Psikologi
Semester : IX (SEMBILAN)
Judul Skripsi : PENGARUH SELF EFFICACY DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK
NU 03 KALIWUNGU
Waktu Penelitian : 19 Agustus-30 September 2024
Lokasi Penelitian : SMK NU 03 KALIWUNGU

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
& Kelembagaan



[Signature]
Nadiatus Salama, Ph.D
NIP.197806112008012016

Tembusan :
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 4 Surat Balasan Di Ijinkan Penelitian

	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK NU 03 KALIWUNGU KENDAL TEKNOLOGI MANUFAKTUR DAN REKAYASA ENERGI DAN PERTAMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI	
Alamat : Jl. Soekarno - Hatta Karangtengah Kaliwungu Kendal 51372 Telp (0294) 3686987 Email : smknu03kaliwungu@yahoo.co.id; Website : www.smknu03kaliwungu.sch.id		
No	: 034/421.5-SMK NU 03/VIII/2024	
Lamp	: -	
Hal	: Balasan Ijin Penelitian	
Kepada Yth : Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Di – Semarang.		
<i>Assalamu'alikum Wr. Wb.</i>		
Menindaklanjuti surat dari Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang tertanggal 15 Agustus 2024 perihal Permohonan Izin Riset/Penelitian, maka kami selaku Kepala SMK NU 03 Kaliwungu Kendal memberikan ijin kepada :		
Nama	: Muhammad Rizal Ghibran	
NIM	: 2007016087	
Program Studi	: Psikologi	
Semester	: IX (Sembilan)	
Judul Skripsi	: Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK NU 03 Kaliwungu.	
Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di SMK NU 03 Kaliwungu Kendal mulai tanggal 19 Agustus s.d. 30 September 2024.		
Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
		
Kendal, 17 Agustus 2024		
Kepala Sekolah		
Mohammad Naimuddin, S.Ag., MSI.		
NRM		

Lampiran 5 Foto Saat Penelitian



Lampiran 6 Skala Penelitian Setelah Uji Coba

ALAT UKUR PENELITIAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Perkenalkan saya Muhammad Rizal Ghibran mahasiswa Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo. Saya sangat membutuhkan bantuan Anda untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini guna memenuhi tugas akhir kuliah. Oleh karena itu, kejujuran Anda sangat kami butuhkan untuk membantu terwujudnya kevalidan data dari penelitian ini dan juga terwujudnya pengembangan khazanah ilmu pengetahuan dalam penelitian psikologi.

I. Petunjuk Umum

1. Dalam lembar ini disajikan sejumlah pernyataan yang menggambarkan keadaan diri Anda.
2. Bacalah semua pernyataan dengan cermat.
3. Tentukan pilihan Anda tersebut berdasarkan pertimbangan pertama yang muncul di pikiran Anda.
4. Setelah selesai, koreksilah sekali lagi semua jawaban untuk memastikan semua pernyataan telah Anda tanggap.
5. Ini bukanlah suatu test, sehingga semua jawaban adalah benar.

II. Petunjuk Pengisian

Pengisian formulir ini dilakukan secara daring. Anda wajib memilih satu dari pilihan jawaban yang tersedia yang sesuai dengan keadaan Anda selama ini, dengan cara memilih jawaban pada formulir yang disediakan. Berikut adalah keterangan jawaban : **STS = Sangat Tidak Sesuai, TS = Tidak Sesuai, S = Sesuai, SS = Sangat Sesuai**

Terimakasih atas kesediaan saudara/i menjadi responden penelitian kami. Semoga Tuhan membalas dengan pahala kebaikan saudara/i. Aamiin. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.

BAGIAN 1

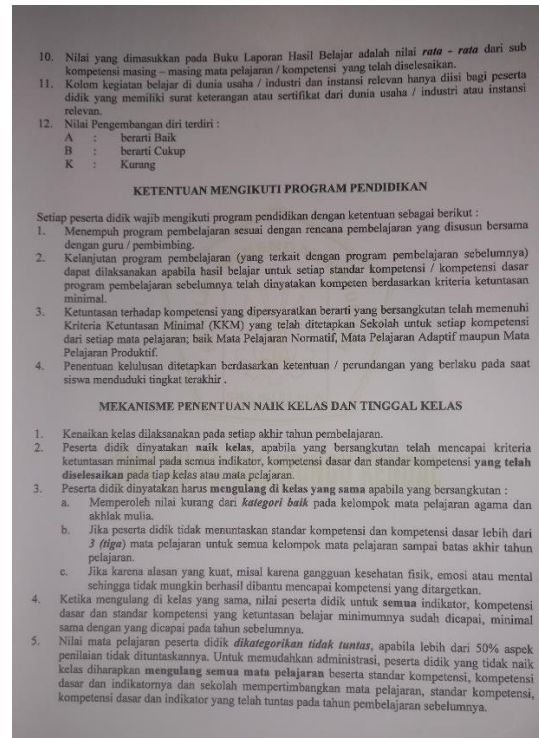
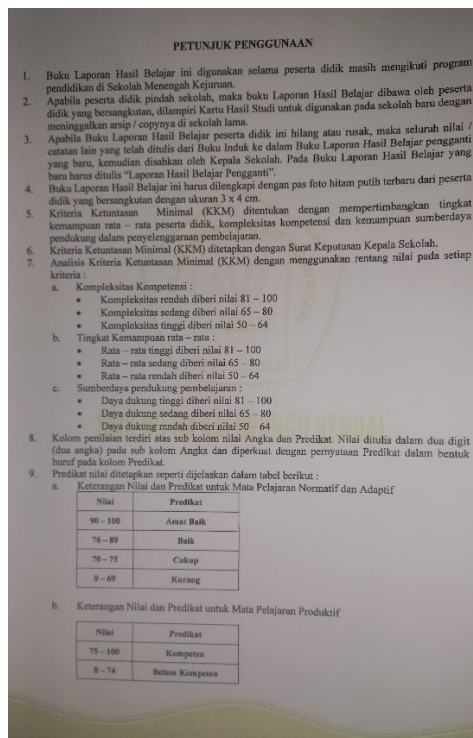
NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya bisa mengendalikan diri saat dibawah tekanan				
2.	Saya yakin dapat melaksanakan setiap rencana yang saya buat dengan baik				
3.	Saya sulit menyelesaikan setiap permasalahan yang saya alami				
4.	Saya sulit mencapai tujuan yang saya inginkan				
5.	Saya mampu bertemu dengan semua orang				
6.	Saya berpegang teguh dengan pendirian diri sendiri				
7.	Saya membiarkan pekerjaan saya menumpuk				
8.	Saya ragu dengan pendirian saya sendiri				
9.	Saya akan melaksanakan semua tugas yang telah diberikan				
10.	Saya bingung dalam menyelesaikan sebuah masalah				
11.	Saya menyegerakan untuk mengerjakan tugas				
12.	Saya senang dengan situasi baru				
13.	Saya yakin akan menyelesaikan tugas dengan baik sekalipun tugas itu sulit				
14.	Saya kesulitan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu				
15.	Saya merasa lelah atas tantangan dan situasi yang ada				

BAGIAN 2

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya bertekad keras untuk menjadi yang terbaik				
2.	Saya lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu dengan cara yang lebih baik				
3.	Saya sudah mempunyai tujuan yang jelas				
4.	Saya bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan				

5.	Saya segera mengerjakan tugas				
6.	Saya malas mengerjakan tugas				
7.	Saya ingin menjadi yang terbaik di kelas				
8.	Saya bisa menghadapi masalah yang saya hadapi				
9.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan				
10.	Saya menyusun rencana untuk mencapai tujuan				
11.	Saya percaya diri akan kemampuan dalam mengerjakan tugas				
12.	Saya bisa menyelesaikan tugas tepat waktu				
13.	Saya kesusahan dengan masalah yang saya hadapi				
14.	Saya menghabiskan waktu dengan hal-hal yang tidak berguna				
15.	Saya banyak belajar hal-hal baru				
16.	Saya yakin kesuksesan bisa diraih dengan mudah				
17.	Saya sulit mencapai keberhasilan				
18.	Saya merasa senang ketika tidak menunda pekerjaan				
19.	Saya sulit meraih kesuksesan				
20.	Saya ingin memiliki kemampuan yang lebih baik daripada orang lain				
21.	Saya yakin dengan apa yang saya lakukan				

Lampiran 7 Kategorisasi Hasil Belajar dari Sekolah



Lampiran 8 Hasil Masing-Masing Responden

Responden	X1	X2	Y
1.	36	33	48
2.	36	33	56
3.	37	33	51
4.	51	74	62
5.	37	56	65
6.	40	57	66
7.	40	62	66
8.	45	64	68
9.	43	51	63
10.	38	53	60
11.	50	67	62
12.	41	60	70
13.	34	62	67

Responden	Y	X1	X2
74.	35	62	64
75.	50	68	62
76.	53	64	64
77.	51	70	66
78.	52	70	59
79.	54	72	62
80.	53	71	63
81.	49	69	62
82.	47	65	65
83.	42	72	67
84.	52	73	64
85.	50	69	65
86.	56	71	68

14.	40	63	60
15.	48	65	70
16.	45	65	69
17.	41	62	64
18.	45	62	66
19.	46	62	69
20.	47	67	66
21.	43	57	61
22.	45	61	63
23.	32	35	55
24.	34	56	64
25.	42	65	67
26.	42	61	65
27.	43	60	64
28.	40	70	66
29.	44	61	71
30.	42	63	64
31.	45	59	68
32.	48	78	69
33.	28	49	67
34.	45	61	66
35.	44	64	68
36.	39	56	67
37.	49	64	62
38.	43	68	56
39.	51	66	64
40.	42	65	63
41.	52	74	61
42.	57	72	67
43.	53	74	66

87.	46	67	64
88.	54	71	62
89.	42	71	62
90.	48	71	62
91.	41	66	63
92.	42	64	68
93.	52	68	67
94.	52	72	65
95.	45	65	64
96.	50	72	62
97.	47	66	65
98.	44	63	70
99.	51	70	62
100.	46	63	67
101.	46	67	62
102.	32	52	66
103.	50	70	64
104.	49	72	64
105.	49	67	69
106.	51	70	64
107.	52	72	66
108.	52	68	59
109.	51	67	63
110.	54	72	59
111.	54	68	62
112.	52	73	63
113.	52	67	62
114.	45	61	63
115.	55	73	64
116.	50	73	61

44.	49	65	59
45.	49	72	63
46.	56	69	65
47.	54	68	64
48.	53	73	65
49.	50	69	66
50.	50	71	65
51.	52	70	63
52.	53	70	58
53.	51	76	63
54.	53	71	64
55.	53	74	56
56.	53	75	54
57.	53	75	65
58.	50	71	55
59.	51	69	68
60.	52	75	59
61.	48	75	63
62.	44	68	57
63.	56	71	66
64.	49	70	65
65.	42	70	64
66.	44	67	61
67.	45	70	55
68.	42	63	63
69.	43	58	60
70.	51	75	61
71.	43	68	61
72.	54	73	63
73.	37	61	63

117.	37	67	61
118.	51	75	69
119.	45	73	62
120.	50	72	65
121.	50	71	68
122.	52	70	61
123.	48	71	65
124.	50	72	61
125.	53	73	67
126.	50	71	67
127.	48	70	67
128.	42	69	65
129.	50	66	66
130.	49	67	68
131.	51	70	68
132.	33	49	65
133.	47	64	64
134.	45	57	69
135.	44	43	57
136.	43	45	51
137.	30	33	54
138.	37	39	55
139.	47	37	57
140.	41	39	54
141.	48	36	54
142.	25	72	68
143.	53	66	60
144.	49	71	57
145.	32	33	53
146.	28	35	55

Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		146
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.75401249
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.035
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 10 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	865.558	28	30.913	1.882	.010
X1		Linearity	75.461	1	75.461	4.593	.034
		Deviation from Linearity	790.097	27	29.263	1.781	.019
	Within Groups		1922.195	117	16.429		
	Total		2787.753	145			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	1587.240	32	49.601	4.669	.000
X2		Linearity	624.094	1	624.094	58.744	.000
		Deviation from Linearity	963.146	31	31.069	2.924	.000
	Within Groups		1200.514	113	10.624		
	Total		2787.753	145			

Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	53.859	2.320		23.213	.000		
X1	-.188	.065	-.281	-2.901	.004	.548	1.826
X2	.278	.041	.662	6.842	.000	.548	1.826

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 12 Hasil Uji Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.267	.257	3.78017

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	744.325	2	372.163	26.044	.000 ^b
	Residual	2043.428	143	14.290		
	Total	2787.753	145			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.859	2.320		23.213	.000
X1	-.188	.065	-.281	-2.901	.004
X2	.278	.041	.662	6.842	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Muhammad Rizal Ghibran
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat Tgl Lahir : Kendal, 19 Oktober 2001
4. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa - Uin Walisongo Semarang
5. Alamat : Kampung Stamanan Rt 05 Rw 10 Desa
Krajankulon, Kaliwungu, Kendal.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. UIN Walisongo Semarang (2020 - 2024)
2. SMAN 1 Kaliwungu (2016 - 2019)
3. MTS N Brangsong (2013 - 2016)
4. SDN 4 Krajankulon (2007 - 2013)

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. DEMA UIN Walisongo Semarang (2024 – 2024)
2. PMII Komisariat UIN Walisongo Semarang (2023 – 2024)
3. DEMA FPK (2023-2023)
4. PMII Rayon Psikologi dan Kesehatan (2022 – 2023)
5. HMJ Psikologi (2021 – 2023)

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Semarang, 17 September 2024

Yang Membuat



Muhammad Rizal Ghibran

NIM. 2007016087